

PT Toba Bara Sejahtera Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2015 and
for the year then ended
with independent auditors' report***



PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama Justarina Naiborhu
Alamat Kantor Gedung Wisma Bakrie 2 Lt. 16
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Alamat Domisili Jl. Cibulan III/16
RT.004/RW.006 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon +62 21 57945779
Jabatan Direktur Utama/President Director

Name
Office Address

Residential Address

Telephone
Title

dan/and

Nama Pandu Patria Syahrir
Alamat Kantor Gedung Wisma Bakrie 2 Lt. 16
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Alamat Domisili Jl. Sukabumi No. 15
RT.002/RW.007 Menteng
Jakarta Pusat
Nomor Telepon +62 21 57945779
Jabatan Direktur/Director

Name
Office Address

Residential Address

Telephone
Title

menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and*
 - a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
 - b. *The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system.*



PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Justarina Naiborhu
Presiden Direktur/*President Director*

Pandu Patria Syahrir
Direktur/*Director*

Jakarta
23 Maret/*March* 2016

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-603/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Toba Bara Sejahtera Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-603/PSS/2016

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Toba Bara Sejahtera Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-603/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-603/PSS/2016 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

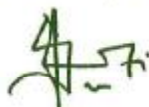
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Susanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0705/Public Accountant Registration No. AP.0705

23 Maret 2016/March 23, 2016

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

		31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 4)/ December 31, (As restated - Note 4) 2014	1 Januari (Disajikan kembali - Catatan 4)/ January 1, (As restated - Note 4) 2014	
	Catatan/ Notes				
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2h,5	45.543.791	47.838.787	63.301.639	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	2f,2v,3,6	20.902.469	10.721.711	16.598.657	Third parties
Pihak berelasi	2g,2f,2v,6,36a	-	578.709	1.157.419	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2f,2v,7	5.625.019	5.968.015	6.398.865	Third party
Persediaan	2j,8	21.711.466	41.963.307	32.389.968	Inventories
Pajak dibayar di muka	2u,18a	497.842	12.422	6.791.548	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2i,9a	686.201	1.387.687	1.197.432	Prepaid expenses
Uang muka	2i,9b	1.333.324	2.471.810	1.395.027	Advances
Piutang derivatif	2e,2v,35	209.064	552.308	-	Derivative receivables
Total Aset Lancar		96.509.176	111.494.756	129.230.555	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain -	2f,2g,2v,7,36b				Other receivables -
Pihak berelasi		27.925.531	29.627.761	30.789.323	Related parties
Pihak ketiga		414.771	-	-	Third parties
Biaya dibayar di muka	2i,9a	838.607	903.418	968.229	Prepaid expenses
Uang muka	2i, 9b,36c	7.983.047	4.533.238	807.083	Advances
Estimasi tagihan pajak	2u,18a	630.861	-	748.305	Estimated claims for tax refund
Tanaman perkebunan					Plantations
Tanaman menghasilkan	2o,10	14.071.696	15.889.338	13.105.673	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	2o,10	60.554	67.150	3.710.240	Immature plantations
Aset tetap	2k,11	48.848.826	47.921.110	49.032.780	Fixed asset
Aset eksplorasi dan evaluasi	2n,12	4.846.532	4.846.532	4.842.009	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan	2n,2r,13	70.541.243	74.830.632	71.904.619	Mine properties
Goodwill	2c,2d,14	3.523.795	3.523.795	3.523.795	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2u,18d	2.780.163	3.388.474	1.521.125	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	22	3.396.835	3.714.554	1.489.364	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		185.862.461	189.246.002	182.442.545	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		282.371.637	300.740.758	311.673.100	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

		31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 4)/ December 31, (As restated - Note 4) 2014	1 Januari (Disajikan kembali - Catatan 4)/ January 1, (As restated - Note 4) 2014	
Catatan/ Notes					
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITAS			LIABILITIES		
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES		
Utang usaha - pihak ketiga	2f,2v,15	40.337.151	64.087.323	69.265.229	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2f,2v,16	23.412	3.709	1.907	Other payables - third parties
Utang dividen	2f,2g,2v,36d	275.516	288.289	290.856	Dividend payables
Beban akrual	2f,17	4.330.523	4.935.975	6.057.579	Accrued expenses
Utang derivatif	2e,2v,35,40	1.828.495	5.532.509	-	Derivative payables
Liabilitas imbalan					Short term employee
kerja jangka pendek	2s,23a	4.308.923	3.298.596	3.442.804	benefits liabilities
Utang pajak	2u,18b	1.463.072	5.326.115	7.227.871	Taxes payable
Uang muka pelanggan	19	473.290	6.387.209	24.941.839	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2f,2v,20	14.939.431	-	33.553.129	Bank loans
Sewa pembiayaan	2f,2l,2v,21	977.885	962.450	772.679	Finance leases
Total Liabilitas Jangka Pendek		68.957.698	90.822.175	145.553.893	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities-net of current maturities:
Utang bank	2f,2v,20	47.749.251	56.114.739	20.183.289	Bank loans
Sewa pembiayaan	2f,2l,2v,21	309.750	1.062.270	1.348.417	Finance leases
Uang muka pelanggan	19	-	-	2.964.000	Advances from customers
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	2f,2g,16,36e	2.022.270	2.242.526	2.288.701	Related party
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	2p, 2q 22	4.287.720	4.496.413	3.951.817	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan					Long term employee
kerja jangka panjang	2s,23b	3.544.316	3.196.925	1.776.860	benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2u,18d	382.433	860.578	3.067.510	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		58.295.740	67.973.451	35.580.594	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		127.253.438	158.795.626	181.134.487	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

		31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 4)/ December 31, (As restated - Note 4) 2014	1 Januari (Disajikan kembali - Catatan 4)/ January 1, (As restated - Note 4) 2014	
Catatan/ Notes					
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value of
Rp200 per saham					Rp200 per share
Modal dasar –					Authorized -
6.000.000.000 saham					6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid -
penuh - 2.012.491.000 saham	24	44.077.885	44.077.885	44.077.885	2,012,491,000 shares
Tambahan modal disetor	25	129.869.269	129.869.269	129.869.269	Additional paid-in capital
Selisih akuisisi kepentingan					Difference arising from acquisition
non-pengendali	27	(89.625.730)	(89.625.730)	(89.625.730)	of non-controlling interests
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan		1.715.261	1.531.988	31.988	Appropriated
Belum dicadangkan		33.603.955	25.845.763	18.641.828	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		1.968.281	(802.566)	1.471.418	Other components of equity
Total ekuitas yang dapat diatribusikan					Total equity attributable to the
kepada pemilik entitas induk		121.608.921	110.896.609	104.466.658	owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,29	33.509.278	31.048.523	26.071.955	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		155.118.199	141.945.132	130.538.613	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		282.371.637	300.740.758	311.673.100	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note4)	
PENJUALAN	348.662.183	2t,30	499.965.642	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(278.139.095)	2o,2q,2t,31	(413.764.435)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	70.523.088		86.201.207	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(27.172.890)	2t,32	(31.539.946)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(946.133)	2t,33	(364.698)	Selling and marketing expenses
(Rugi) laba selisih kurs	(654.575)		83.461	Foreign exchange (loss) gain
Rugi instrumen derivatif	(343.244)	2e,2v,35	(59.647)	Loss on derivative instruments
Pendapatan lain-lain, neto	906.325	34	1.376.024	Other income, net
LABA OPERASI	42.312.571		55.696.401	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	1.733.106		2.667.365	Finance income
Pajak final	(306.853)		(155.839)	Final tax
Beban keuangan	(4.624.427)		(4.643.549)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	39.114.397		53.564.378	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(13.390.302)	2u,18c	(18.015.704)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	25.724.095		35.548.674	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali program imbalan pasti	323.921	2s,23b	(273.541)	Remeasurement of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	(64.776)		60.863	Income tax relating to remeasurement of defined benefit program
	259.145		(212.678)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	691.335	2f	260.347	Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	4.190.729	2v,35	(5.225.759)	Effective portion of the fair value change of derivative instruments - cash flows hedge
Pajak penghasilan terkait	(1.047.682)		1.306.440	Related income tax effect
	3.143.047		(3.919.319)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated – Note 4)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	4.093.527		(3.871.650)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	29.817.622		31.677.024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	11.356.010		18.194.173
Kepentingan non-pengendali	14.368.085	2c,29	17.354.501
	25.724.095		35.548.674
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	14.126.857		15.920.189
Kepentingan non-pengendali	15.690.765	2c,29	15.756.835
	29.817.622		31.677.024
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	0,0056	2w,37	0,0090

**OTHER
COMPREHENSIVE
INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**

**TOTAL COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEAR**

*Profit for the year
attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interests*

*Total comprehensive income
for the year
attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interests*

*Basic earnings
per share
attributable to:
Owners of the parent*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih akuisisi kepentingan non-pengendali/ Difference arising from acquisition of non-controlling interests	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity			Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (losses)				
Saldo 1 Januari 2014	44.077.885	129.869.269	31.988	18.639.199	(89.625.730)	1.376.036	-	-	104.368.647	26.112.597	130.481.244	Balance as of January 1, 2014
Penyesuaian neto yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	2.629	-	-	-	95.382	98.011	(40.642)	57.369	Net adjustment arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 24 (Revised 2013)
Saldo 1 Januari 2014 (Disajikan kembali)	44.077.885	129.869.269	31.988	18.641.828	(89.625.730)	1.376.036	-	95.382	104.466.658	26.071.955	130.538.613	Balance as of January 1, 2014 (As restated)
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.780.267)	(10.780.267)	Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiaries
Laba tahun berjalan 2014	-	-	-	18.194.173	-	-	-	-	18.194.173	17.354.501	35.548.674	Profit for the year 2014
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	234.281	(2.381.176)	(127.089)	(2.273.984)	(1.597.666)	(3.871.650)	Other comprehensive income
Dividen kas	26b,c,ii	-	-	(9.490.238)	-	-	-	-	(9.490.238)	-	(9.490.238)	Cash dividends
Pencadangan saldo laba	26c.i	-	-	1.500.000	(1.500.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	44.077.885	129.869.269	1.531.988	25.845.763	(89.625.730)	1.610.317	(2.381.176)	(31.707)	110.896.609	31.048.523	141.945.132	Balance as of December 31, 2014 (As restated)
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.230.010)	(13.230.010)	Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiaries
Laba tahun berjalan 2015	-	-	-	11.356.010	-	-	-	-	11.356.010	14.368.085	25.724.095	Profit for the year 2015
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	622.202	1.985.277	163.368	2.770.847	1.322.680	4.093.527	Other comprehensive income
Dividen kas	26a,ii	-	-	(3.414.545)	-	-	-	-	(3.414.545)	-	(3.414.545)	Cash dividends
Pencadangan saldo laba	26a.i	-	-	183.273	(183.273)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo 31 Desember 2015	44.077.885	129.869.269	1.715.261	33.603.955	(89.625.730)	2.232.519	(395.899)	131.661	121.608.921	33.509.278	155.118.199	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	336.794.017		493.671.367 Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(261.294.894)		(413.032.874) Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(18.845.820)		(16.495.672) Payments to employees
Pembayaran royalti	(17.133.933)		(28.290.450) Payments of royalty
Pembayaran pajak penghasilan badan	(17.761.787)		(18.664.740) Payment for corporate income taxes
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	-		3.871.257 Receipt of refund on corporate income tax
Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan	(2.507.438)		(3.475.801) Payments of interest, bank charges and finance costs
Penerimaan bunga	482.084		1.313.942 Receipt of interest income
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	19.732.229		Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi, tambang dalam konstruksi dan tambang produksi	(1.673.853)	12,13	(6.552.399) Additions to exploration and evaluation, mine under construction and mine production
Penambahan aset tetap	(6.301.865)	11	(5.205.264) Additions to fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(4.090.499)		(3.691.403) Advance for fixed asset acquisition
Hasil pelepasan aset tetap	188.451	11	326.094 Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	1.859.013		2.000.000 Receipts of payments on related parties receivables
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10.018.753)		Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(3.121.084)	26,44	(9.490.238) Payment of cash dividends
Penerimaan utang bank	5.600.622		8.981.363 Proceeds from bank loans
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(1.150.737)		(1.292.161) Payments of finance leases
Pembayaran pinjaman bank	-		(8.496.673) Repayment of banks loan
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(13.230.000)		(10.780.267) Payment of dividends to non-controlling shareholders of subsidiaries
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(11.901.199)		Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.187.723)		(15.303.919)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	47.838.787		63.301.639	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(107.273)		(158.933)	Effect of foreign exchange rates changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	45.543.791	5	47.838.787	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Perusahaan

PT Toba Bara Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Surjadi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No.11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No.173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 23 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya Rp135.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp135.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusannya No. AHU-64523.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 29 Desember 2011.

1. GENERAL

a. The Company

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on notarial deed No. 11 dated January 14, 2008 prepared by notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera and increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on the Deed No. 154 dated December 23, 2011 made before Jimmy Tanal, S.H., as substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp135,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increase the paid in capital from Rp135,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-64523.AH.01.02.Tahun 2011 dated December 29, 2011.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 65 tanggal 30 Maret 2012 tentang Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Toba Bara Sejahtera, yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per lembar menjadi Rp200 per lembar.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-17595.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 5 April 2012 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0029340.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 5 April 2012.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 17 Oktober 2012 tentang Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham Perusahaan menyetujui dan menegaskan kembali jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dan komposisi pemegang saham Perusahaan setelah Penawaran Umum Saham Perdana yang telah dilakukan oleh Perusahaan. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk No. AHU-AH.01.10-40345 tertanggal 14 November 2012 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0098418.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 14 November 2012.

Berdasarkan Akta No.56 tanggal 16 April 2015 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0932267 tertanggal 15 Mei 2015 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Based on the Deed No. 65 dated March 30, 2012 on the Statements of PT Toba Bara Sejahtera's Shareholders' Approval which were made before Dina Chozie, S.H., candidate Notary, as a substitute notary of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, all of the Company's shareholders approved, among others, the change in the status of the Company to a Public Company, and change in the nominal value of the Company's shares from Rp1,000,000 per share to Rp200 per share.

Such changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-17595.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 5, 2012 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0029340.AH.01.09.Tahun 2012 dated April 5, 2012.

Based on the Deed No. 44 dated October 17, 2012 on the Statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Shareholders' Approval which were made before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, all of the Company's shareholders approved and confirmed the Company's issued and fully paid shares and the shareholders' composition after Initial Public Offering was executed. Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of Articles of Association AHU-AH.01.10-40345 dated November 14, 2012 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0098418.AH.01.09.Tahun 2012 dated November 14, 2012.

Based on Deed No.56 dated April 16, 2015 regarding Statement of Meeting's Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which were made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the amendment of Articles of Association of the Company to be aligned with regulations of the Financial Service Authority (OJK). Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0932267 dated May 15, 2015 and has been registered in the List of Companies No.AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 dated May 15, 2015.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, 2.012.491.000 lembar saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara dan perkebunan kelapa sawit melalui entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") tergabung dalam kelompok usaha milik PT Toba Sejahtra ("TS") sebagai entitas langsung dan terakhir.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010, yaitu setelah akuisisi entitas anak dari PT Toba Sejahtra.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Bakrie 2 Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, Jakarta Selatan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil manajemen kunci dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Jusman Syafii Djamal
Farid Harianto
Bacelius Ruru

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Pandu Patria Syahrir
Sudharmono Saragih
Arthur M. E. Simatupang

Dewan komisaris dan direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, 2,012,491,000 of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Under the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is construction, trading, industrial, mining, agriculture and services.

Currently, the Company's main activity is investment in coal mining and palm oil plantation through its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are members of the group of companies owned by PT Toba Sejahtra ("TS") as the direct and ultimate parent.

The Company commenced its commercial operation in 2010, following the acquisition of the subsidiaries from PT Toba Sejahtra.

The Company's head office is located at 16th Floor of Wisma Bakrie 2, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, South Jakarta.

b. Boards of Commissioners, Directors, Key management personnel and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

President Director
Director
Director
Director

The Company's Boards of commissioners and directors are the key management personnel of the Company.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil manajemen kunci dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bacelius Ruru	Chairman
Anggota	Irwandy Arif	Members
	Aria Kanaka	

Kelompok Usaha mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing 823 dan 796 (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

c. Entitas anak

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Key management personnel and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

The Group had a total of 823 and 796 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

c. Subsidiaries

Information about the Subsidiaries owned by the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili dan Tahun operasi komersial dimulai/ Domicile and Year of commercial operations started	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination 31 Desember/ December 31	
				2015	2014**
Kepemilikan langsung/Direct ownership:					
1. PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2008	Pertambangan batu bara/Coal mining	51%	107.224.477	128.312.841
2. PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2011	Pertambangan batu bara/Coal mining	99%	35.875.645	40.905.503
3. PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/and its subsidiary	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2007	Investasi di bidang pertambangan/ Investment in coal mining	99%	63.863.630	70.362.087
4. PT Perkebunan Kaltim Utama ("PKU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2011	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	90%	21.442.305*	13.322.192*
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/Indirect ownership through TBE:					
5. PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2007	Pertambangan batu bara/Coal mining	99%	58.889.638	64.885.288

* Sebelum penyesuaian nilai wajar/before fair value adjustment

** Disajikan kembali/As restated

Kepemilikan Perusahaan terhadap ABN, TMU dan TBE diperoleh pada tahun 2010 melalui transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 25b).

The Company's ownership over ABN, TMU and TBE is acquired in 2010 through a business combination among entities under common control (Note 25b).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Ijin pertambangan

ABN memiliki ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

ABN memiliki wilayah tambang seluas 2.990 hektar (tidak diaudit) berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur.

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar (tidak diaudit) di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali.

IM memiliki IUP-OP sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tertanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013 dan dapat diperpanjang 2 kali. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023 dan dapat diperpanjang 1 kali.

IM memiliki wilayah pertambangan seluas 683 hektar (tidak diaudit) yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur.

d. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years through December 1, 2029 and can be extended 2 times.

ABN has mining area of 2,990 hectares (unaudited) located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan.

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares (unaudited) located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years through December 14, 2023 and can be extended 2 times.

IM has an IUP-OP as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years through June 22, 2013 and can be extended 2 times. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023 and can be extended 1 time.

IM has a mining area of 683 hectares (unaudited) located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan.

d. Authorization to issue the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 23, 2016.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha").

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan – Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan Kelompok Usaha.

PSAK revisian ini juga menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga pada awal periode komparatif (dalam hal ini tanggal 1 Januari 2014 untuk Kelompok Usaha), yang disajikan sebagai akibat penyajian retrospektif atau reklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan tidak perlu disertai dengan penyajian catatan yang terkait dengan laporan posisi keuangan awal periode tersebut. Dengan demikian, Kelompok Usaha tidak menyajikan Catatan terkait dengan laporan posisi keuangan periode awal tanggal 1 Januari 2014.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

Effective on January 1, 2015, the consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This SFAS changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this SFAS affect presentation only and have no impact on the Group's financial position or performance.

This revised SFAS also clarify that the third statement of financial position as of the beginning period of comparative period (as of January 1, 2014 in the case of the Group), presented as a result of retrospective restatement or reclassification of items in financial statements does not have to be accompanied by comparative information in the related notes. As a result, the Group has not included the related Notes in respect of the opening statement of financial position as at January 1, 2014.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional ABN, TBE, IM dan TMU adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan PKU adalah Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan untuk pertama kali, beberapa standar baru atau revisian yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015. Penerapan tersebut mencakup PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" dan revisi atas PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Lebih lanjut, penerapan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" menambahkan pengungkapan yang disyaratkan pada laporan keuangan konsolidasian. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 2s, penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) menyebabkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasi tahun sebelumnya. Beberapa standar revisian lain juga berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Sifat dan dampak penerapan standar baru maupun revisian diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 2 yang relevan.

PSAK No. 67 mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Pengungkapan yang disyaratkan PSAK No. 67 diungkapkan pada Catatan 1c dan 29.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US\$"), which is the Company's functional currency.

The functional currency of ABN, TBE, IM and TMU is the United States Dollar while PKU is the Rupiah.

b. Changes in accounting policies and disclosures

Effective on January 1, 2015, the Group applied, for the first time, certain new standards or amendments which are effective for financial reporting period beginning on January 1, 2015. These include SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements", SFAS No. 68, "Fair Value Measurement" and amendments to SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". In addition, the application of PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities" resulted in additional disclosures in the consolidated financial statements. As disclosed in Note 2s, the application of SFAS No. 24 (Revised 2013) results in the restatement of prior year consolidated financial statement. Several other amended standards also became effective for financial reporting period beginning on January 1, 2015. However, they do not impact the consolidated financial statements of the Group. The nature and the impact of each new standards and amendments are further described in the relevant Note 2.

SFAS No. 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. SFAS No. 67 disclosures are provided in Notes 1c and 29.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (a *majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*.
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group and its subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee.
- b. rights arising from other contractual arrangements.
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities
Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs/Exchange Rates

Kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut/
The closing rate at the date of that consolidated statement of financial position
Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia perbulan untuk laporan laba rugi komprehensif/
Monthly weighted-average middle exchange rate of Bank Indonesia during the year in the statements of comprehensive income

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar Amerika Serikat disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lainnya - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari Komponen Ekuitas Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" account as part of Other Components of Equity in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laporan laba rugi berjalan atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Penentuan Nilai Wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 40.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Determination of Fair Value

Effective on January 1, 2015, the Group applied SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". This SFAS, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 40.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of Fair Value (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai kurs yang digunakan pada akhir tahun laporan adalah sebagai berikut:

AS\$1/US\$1

	2015	2014	
1.000 Rupiah	0,0725	0,0804	1,000 Rupiah
1 Dolar Australia	0,7296	0,8214	1 Australian Dollar
1 Yen	0,0083	0,0084	1 Yen

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Management determined that the Company's functional currency is the United States Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting year. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.

The rates of exchange used at the end of reporting year were as follows:

g. Transactions With Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months and which are not restricted in use and not pledged.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang (*weighted average*) yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan/perkebunan.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan bakar dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada saat periode digunakan.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Prepayments and Advances

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining/plantation activities.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fuel is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

k. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau jika relevan, masa IUP-OP, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	4-20
Mesin dan peralatan berat	4-8
Kendaraan	4-8
Perabotan dan peralatan kantor	4
Jalan dan jembatan	10-19
Tempat timbunan batubara	19
Fasilitas pelabuhan	19
Conveyor	4-19

Biaya pengurusan legal hak atas tanah (HGU) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or if applicable, the IUP-OP period, as follows:

	<i>Building</i>
	<i>Machinery and heavy equipment</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Office furnitures and equipment</i>
	<i>Roads and bridges</i>
	<i>Stockpile base</i>
	<i>Port facilities</i>
	<i>Conveyor</i>

The legal cost of land rights (HGU) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Maintenance and repairs expense is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized. When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

l. Sewa

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha sebagai pihak penyewa disyaratkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal kontrak. Pembayaran sewa minimum dibagi rata antara beban keuangan yang timbul dan penurunan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan selama sisa saldo liabilitas sewa.

Aset sewa yang dikapitalisasi dimasukkan ke dalam aset tetap dan disusutkan selama estimasi dari umur manfaat aset tersebut atau masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak terdapat tingkat keyakinan yang memadai bagi Kelompok Usaha untuk mendapatkan kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each years end and adjusted prospectively if necessary.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a finance lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Group as lessee are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding lease liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest over the remaining balance of the lease liability.

Capitalized leased assets are accounted for as fixed assets and are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease terms.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tambang atau lima tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

Beban sebelum diperolehnya ijin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada tahun terjadi.

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi, geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal laporan keuangan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Exploration, Evaluation and Development
Expenditure**

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the year in which they are incurred.

Exploration and evaluation assets

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an area of interest is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the area of interest are current and meet one of the following conditions:

- *Exploration and evaluation activities on the financial statements date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related area of interest is ongoing; or*
- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or through a sales area of interest.*

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan (lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan JORC (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu ijin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009).

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada tahun dimana keputusan tersebut dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Exploration, Evaluation and Development
Expenditure (continued)**

**Exploration and evaluation assets
(continued)**

Upon the establishment of a JORC compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalises any further evaluation costs incurred for the particular licence to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon succesful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may be exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009).

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to 'Mines under construction'. No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the end of reporting years. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the year in which the decision is made.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan pengembangan (lanjutan)

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batu bara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Aset pertambangan".

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku ijin atas area of interest yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

o. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Exploration, evaluation and development
expenditure (continued)**

Mines under construction

Upon transfer of 'Exploration and evaluation assets' into 'Mines under construction', all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in 'Mines under construction' are transferred to 'Producing mines'.

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

Producing Mines

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

o. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Tanaman perkebunan (lanjutan)

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun Tanaman menghasilkan.

Amortisasi tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya yang mana penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

q. Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Kelompok Usaha merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Plantations (continued)

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to Mature plantations account.

Amortization of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a current obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of reporting years and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

q. Environmental Expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif ISAK No. 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka.

Menurut ISAK ini, aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka jika memenuhi kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batu bara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
- b) entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal

Interpretasi ini merujuk aset tidak lancar tersebut sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah".

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batu bara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Stripping Cost

The Group prospectively applies ISAK No. 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining.

Under this ISAK, stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with SFAS No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as a non-current asset, if the following criteria are met:

- a) future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;*
- b) the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and*
- c) the costs associated with the improved access can be reliably measured*

This interpretation refers such non-current assets as "Stripping activity asset".

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

r. Stripping Cost (continued)

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batu bara untuk masing-masing komponen.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan kepada, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai Aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of 'Mine properties' in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batu bara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

s. Liabilitas Imbalan Kerja

s. Employee Benefit Liabilities

Kelompok usaha memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

The Group provides an unfunded employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (LL No. 13/2003).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Kelompok usaha menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK ini dan menyajikan kembali informasi komparatif. Dampak utama penerapan PSAK ini terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya diungkapkan pada Catatan 4. Pengungkapan tambahan yang disyaratkan dalam PSAK ini diungkapkan pada Catatan 23.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefit Liabilities (continued)

Effective on January 1, 2015, the Group applied retrospectively SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This SFAS, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosure.

The Group applied the change as required by SFAS retrospectively and restated the comparative information. The main impact on the adoption of this SFAS on the prior period consolidated financial statements is disclosed in Note 4. Additional disclosures as required by this SFAS are disclosed in Note 23.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding amount included in liabilities net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding amount included in liabilities net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment, and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terjadi pemindahan risiko kepada pelanggan, dan:

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha;
- Kuantitas dan kualitas dari produk dapat ditentukan secara wajar dan akurat;
- Barang sudah dikirim kepada pelanggan dan tidak lagi berada dalam pengendalian fisik Kelompok Usaha (atau kepemilikan atas produk diserahkan kepada pelanggan); dan
- Harga jual dan biaya terkait dapat diukur secara andal.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefit Liabilities (continued)

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sale

Revenue from sales is recognized when the risk has been transferred to the customers, and:

- It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- The quantity and quality of the product can be determined with reasonable and accuracy;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Group (or ownership of the product has earlier passed to the customer); and
- The selling price and related costs can be determined with reasonable accuracy.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan. Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Karena nilai pajak final Kelompok Usaha tidak material, maka Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak menyajikan pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga atas giro dan deposito sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Group applied SFAS No. 46 (Revised 2013), "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes. The adoption of this SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Because the Group's final tax immaterial, the Group has decided not present all of the final tax arising from interest income of giro and deposits as a separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or undeductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current".

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

v. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan." Penerapan PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Aset keuangan

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan dan piutang derivatif (Catatan 40).

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

v. Financial Instruments

Effective on January 1, 2015, the Group applied SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments : Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments : Recognition and Measurement" and SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments : Disclosures." The adoption of these SFAS does not have significant impact to the consolidated financial statements.

1. Financial assets

The Group has no financial asset other than those classified as loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss. The Group's financial assets are consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits and derivative receivable (Note 40).

Initial recognition

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada melalui proses amortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group classifies its financial assets as loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification, which are as follows:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. These financial assets are measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman, utang dan utang derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank, sewa pembiayaan dan utang derivatif (Catatan 40).

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

The Group has no financial liabilities other than those classified as loans, borrowings and derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group's financial liabilities are consist of trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses, bank loans, finance lease, and derivative payables (Note 40).

Initial recognition

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Group currently has the rights of legal force to offset recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

4. Nilai wajar instrumen keuangan

4. The fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (*recent arm's length market transactions*); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan

5. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or uncollectible amount. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Penurunan nilai aset keuangan

6. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the end of reporting years, management assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, manajemen pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan yang berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of financial assets (continued)

If management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi "pass-through"; dan (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

8. Akuntansi lindung nilai

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar suatu instrumen derivatif bergantung pada apakah instrumen derivatif tersebut ditujukan untuk dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai, serta jenis hubungan lindung nilai

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

**7. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the related obligation is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

8. Hedge accounting

The accounting for changes in the fair value of a derivative instrument depends on whether it has been designated and qualifies as part of a hedging and further, on the type of hedging relationship.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

8. Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

8. Hedge accounting (continued)

Untuk instrumen derivatif yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, Kelompok Usaha harus menetapkan jenis lindung nilai atas instrumen tersebut, apakah sebagai lindung nilai atas nilai wajar atau lindung nilai arus kas, sesuai dengan eksposur yang dilindungi nilai. Kelompok Usaha secara formal mendokumentasikan seluruh hubungan antara instrumen lindung nilai dan transaksi yang dilindungi nilai, termasuk tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan berbagai transaksi tersebut. Pada saat pengakuan awal dan sekurang-kurangnya setiap triwulan, Kelompok Usaha secara formal menelaah kembali apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai terjadi saling hapus yang sangat efektif dengan perubahan dalam nilai wajar atas arus kas dari transaksi yang dilindungi nilai. Jika tidak terjadi saling hapus dengan sangat efektif, maka Kelompok Usaha menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif.

For derivative instruments that are designated and qualify as a hedging instrument, the Group must designate the hedging instrument as a fair value hedge or cashflow hedge based on the exposure being hedged. The Group formally documents all relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategies for undertaking various transactions. Both at inception and at least quarterly thereafter, the Group formally assesses whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in either the fair value or cashflows of the hedged item. If a derivative ceases to be a highly effective hedge, the Group discontinues hedge accounting prospectively.

Untuk lindung nilai arus kas, bagian efektif perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dicatat sebagai laba atau rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk tujuan lindung nilai arus kas pada ekuitas, dan diakui dalam laba rugi pada saat transaksi yang dilindungi nilai tersebut mempengaruhi laba. Bagian yang tidak efektif, termasuk bagian yang timbul dari kemungkinan bahwa transaksi yang diperkirakan tidak akan terjadi, diakui segera dalam laba rugi.

For cash flow hedges, the effective portion of changes in the fair value of the derivatives instruments are recorded as unrealized gain or loss from change in fair value of cash flow hedges derivative instruments in equity, and are recognized in profit or loss when the related hedged items affect income. Any portion considered to be ineffective including that arising from the unlikelihood of an anticipated transaction to occur, is recognized immediately in profit or loss.

Untuk instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai atau tidak ditetapkan untuk tujuan lindung nilai, perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif diakui sebagai laba atau rugi dalam laba rugi tahun berjalan.

For derivative instruments which do not qualify for hedge accounting or which are not designated as hedges, changes in fair value of the derivative instruments are recognized in profit or loss for the year.

w. Laba per Saham Dasar

w. Basic Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Operation Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors are operating decision-maker who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

z. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Baru, Revisi dan Interpretasi yang
Telah Diterbitkan, Namun Belum Berlaku
Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

- Amandemen PSAK Tahun 2015
 - Amandemen PSAK No. 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS No. 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Amandemen PSAK ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (*consequential amendment*) sebagai berikut:

- a. PSAK No. 3 Laporan Keuangan Interim;
- b. PSAK No. 5 Segmen Operasi;
- c. PSAK No. 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan; dan
- d. PSAK No. 62: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK No. 4 (2015): Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri yang diadopsi dari Amandemen IAS No. 27, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. New Standards, Amendments and
Interpretations Issued But Not Yet Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended:

- Amendment to SFAS Year 2015
 - Amendment to SFAS No. 1 (2015): Presentation of Financial Statements in relation to Initiative Disclosure, adopted from Amendment to IAS No. 1, will be effectively applied on January 1, 2017.

Amendment to this SFAS provides clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility systematic sequence of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

Amendments to this SFAS also results in an amendment to IAS (consequential amendment) as follows:

- a. SFAS No. 3 Interim Financial Statements
- b. SFAS No. 5 Operating Segments;
- c. SFAS No. 60 Financial Instruments: Disclosures; and
- d. SFAS No. 62: Insurance Contracts.
- Amendment to SFAS No. 4 (2015): Separate Financial Statements on Equity Method in the Separate Financial Statements adopted from Amendment to IAS No. 27, will be effectively applied on January 1, 2016.

Amendment to this SFAS allows the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Baru, Revisi dan interpretasi yang
telah diterbitkan, Namun Belum Berlaku
Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK Tahun 2015 (lanjutan)
- Amandemen PSAK No. 16 (2015): Aset Tetap, tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi yang diadopsi dari Amandemen IAS No. 16 dan IAS No. 38, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK No. 24 (2015): Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, yang diadopsi dari amandemen IAS No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. New Standards, Amendments and
Interpretations Issued But Not Yet Effective
(continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended: (continued)

- Amendment to SFAS Year 2015 (continued)
- Amendment to SFAS No. 16 (2015): Fixed Assets on the Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, adopted from Amendments to IAS No. 16 and IAS No. 38, will be effectively applied on January 1, 2016.

Amendment to this SFAS provides additional explanation on predictive indication of the technicals or commercial obsolescence of an asset. Amendment to this SFAS also clarify that the use of the depreciation method based on income is not right.

- Amendment to SFAS No. 24 (2015): Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, adopted from amendments IAS No.19, will be effectively applied on January 1, 2016.

Amendment to this SFAS is to simplify accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Baru, Revisi dan Intepretasi yang
Telah Diterbitkan, Namun Belum Berlaku
Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK Tahun 2015 (lanjutan)

ISAK No. 30: Pungutan diadopsi dari IFRIC No. 21, akan berlaku efektif 1 Januari 2016

ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

- Penyesuaian tahunan 2015

Penyesuaian Tahunan 2015 merupakan hasil adopsi dari *Annual Improvements cycle 2010-2012* dan *Annual Improvements cycle 2011-2013*. Penyesuaian Tahunan pada dasarnya merupakan kumpulan amandemen dengan ruang lingkup sempit (*narrow-scope*) yang hanya bersifat mengklarifikasi sehingga tidak terdapat usulan prinsip baru ataupun perubahan signifikan pada prinsip-prinsip yang telah ada.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IFRS No. 8), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini menambahkan pengungkapan gambar singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. New Standards, Amendments and
Interpretations Issued But Not Yet Effective
(continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended: (continued)

- Amendment to SFAS Year 2015 (continued)

ISAK No. 30: Levies, adopted from IFRIC No. 21, will be effectively applied on January 1, 2016

This ISAK represents interpretation of SFAS No.57: Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting liability to pay the levy, other than income taxes that are within the scope of SFAS No. 46: Income tax and other penalties for violations of law, to the Government.

- Annual improvements 2015

The 2015 Annual Improvements adopted from *Annual Improvements cycle 2010-2012* and *Annual Improvements cycle 2011-2013*. Annual Improvements basically represents compilation of narrow-scope amendment merely clarifies the principles so that there is no new proposed principals or significant changes to the existing principles.

- SFAS No. 5 (Improvement 2015): Operating Segments adopted from *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IFRS No. 8), will be effectively applied on January 1, 2016.

This improvement SFAS adds a short description of operating segments which has been combined and economic indicators with similar characteristics.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Baru, Revisi dan Interpretasi yang
Telah Diterbitkan, Namun Belum Berlaku
Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

- Penyesuaian tahunan 2015 (lanjutan)
 - PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS No. 24), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap diadopsi *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS No. 16), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis diadopsi dari Penyesuaian Tahunan terhadap *IFRSs 2010-2012 Cycle* dan *2011 - 2013 Cycle* (IFRS No. 3), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.

PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) juga mengakibatkan dampak penyesuaian terhadap PSAK sebagai berikut:

- PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. New Standards, Amendments and
Interpretations Issued But Not Yet Effective
(continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended: (continued)

- Annual improvements 2015 (continued)
 - SFAS No. 7 (Improvement 2015): *Related Party Disclosures* adopted from *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS No. 24), will be effectively on January 1, 2016.

This improvement SFAS adds requirements of related parties and clarify the disclosure for benefit paid by entity management.

- SFAS No. 16 (Improvement 2015): *Fixed assets*, adopted from *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS No. 16), will be effectively applied on January 1, 2016.

This improvement SFAS provide clarification on paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is back to its revalued amount.

- SFAS No. 22 (Improvement 2015): *Business Combination*, adopted from *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* and *2011-2013 Cycle* (IFRS No. 3), will be effective on January 1, 2016.

This improvement SFAS clarifies the scope and obligation to pay contingent consideration which meets definition of financial instruments recognized as financial liabilities or equity.

SFAS No. 22 (Improvement 2015) also has an impact to improvement of the following SFAS:

- SFAS No. 55: *Financial Instruments: Recognition and Measurement*.
- SFAS No. 57: *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Baru, Revisi dan Intepretasi yang
Telah Diterbitkan, Namun Belum Berlaku
Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

- Penyesuaian tahunan 2015 (lanjutan)
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar diadopsi dari seluruh pengaturan dalam Penyesuaian Tahunan terhadap *IFRS 2011-2013 Cycle* (IFRS 16), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenalkan Grup mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. New Standards, Amendments and
Interpretations Issued But Not Yet Effective
(continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASBI) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended: (continued)

- Annual improvements 2015 (continued)
- SFAS No. 25 (Improvement 2015): Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error, will be effectively applied on January 1, 2016.

This improvement SFAS provides editorial corrections to the SFAS No. 25 paragraph 27 on the limitations of retrospective application.

- SFAS No. 68 (Improvement 2015): Fair value measurement adopted from Annual Improvements to *IFRS 2011-2013 Cycle* (IFRS 16), will be effectively on January 1, 2016.

This improvement SFAS clarifies that the portfolio exception, which permits entities to measure the fair value of the Group's financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of SFAS No. 55.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar AS\$3.523.795. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pembuatan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar tanaman perkebunan pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset."

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2v.

Purchase price allocation in business combination

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill as of December 31, 2015 and 2014 was US\$3,523,795. Further details are disclosed in Note 14.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of plantations at the date of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under SFAS No. 48, "Impairment of Assets."

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Kelompok usaha mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Kelompok usaha mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Estimasi dan asumsi

Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali manajemen. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Purchase price allocation in business combination (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this note.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Lease

The Group has entered into arrangement in which the Group is a *lessee* or *lessor*. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

Estimates and assumptions

Management based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the management. Such changes are reflected in the assumptions as they occur. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 23.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Employee benefit liabilities

The cost of defined benefit pension plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year end.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah Government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Group long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employees' benefits expense. Further details about the assumptions used are disclosed in Note 23.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Amortisasi tanaman menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan kelapa sawit. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomisnya atau masa ijin pertambangan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Amortization of mature plantations

The costs of mature plantation are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the palm oil plantation business. Further details are disclosed in Note 10.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap akhir tahun pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada akhir tahun pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif lain konsolidasian.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48.

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada akhir tahun pelaporan diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at the end of each reporting years. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end reporting years represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statements of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Asset". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with SFAS No. 48.

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in consolidated statements of comprehensive income. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at end of reporting years are disclosed in Note 22.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, aset pertambangan, *goodwill*, provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang dan pengakuan aset pajak tangguhan.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Penentuan sumber daya *Joint Ore Reserves Committee (JORC)* merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi.

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve and resource estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, mine properties, goodwill, provision for reclamation costs and mine closure, and recognition of deferred tax assets.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a Joint Ore Reserves Committee (JORC) resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification, these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditures.

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period when the new information becomes available.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi
(lanjutan)

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Exploration and evaluation expenditures (continued)

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period when the new information becomes available.

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, is recognised as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected aset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$209.064 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$552.308, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$1.828.495 (31 Desember 2014: AS\$5.532.509) (Catatan 40).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$227.983 (31 Desember 2014: AS\$3.533.908). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar AS\$37.350.639 dan sebesar AS\$29.848.664 yang berasal dari Perusahaan, TMU TBE dan PKU. Rugi fiskal tersebut belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments(continued)

The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 was US\$209,064 and December 31, 2014 was US\$552,308, while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 was US\$1,828,495 (December 31, 2014: US\$5,532,509) (Notes 40).

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Management recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2015 was US\$227,983 (December 31, 2014: US\$3,533,908). Further details are disclosed in Note 18b.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has tax losses carried forward amounting to US\$37,350,639 and US\$29,848,664 attributable to the Company, TMU, TBE and PKU. These tax losses have not yet expired and may not be used to offset taxable income of other entities within the Group.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap tahun pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill* yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai tercatat *goodwill* tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar AS\$3.523.795. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan dan sumber daya batubara" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba-rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting years to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful-life, for example goodwill not ready to use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations. The carrying amount of goodwill as of December 31, 2015 and 2014 is US\$3,523,795. Further details are disclosed in Note 14

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Coal reserve and resources estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA**

Sebagaimana dijelaskan pada pengungkapan yang terkait dalam Catatan 2, efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif PSAK revisian atau baru yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), dengan memperhatikan ketentuan PSAK No. 25 (Revisi 2009), Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi komparatif dan menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga pada posisi awal tahun sebelumnya.

Di samping itu, Kelompok Usaha juga melakukan reklasifikasi atas akun biaya dibayar di muka dan uang muka.

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 sebelum dan setelah penyesuaian adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As discussed in the relevant disclosures in Note 2, effective on January 1, 2015, the Group applied retrospectively the newly issued and revised SFAS which were effective for financial reporting period beginning on/after January 1, 2015. In relation to the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013), taking into consideration provision of SFAS No. 25 (Revised 2009), the Group restated the comparative consolidated financial statements and presented a third consolidated statement of financial position as at the beginning of the preceding year.

Furthermore, the Group also reclassified prepaid expenses and advances account.

The accounts affected in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014 before and after the restatement are shown below:

	31 Des. 2014/Dec. 31, 2014		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current assets
Biaya dibayar dimuka	2.291.105	1.387.687	Prepaid expenses
Uang muka	2.569.730	2.471.810	Advances
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Biaya dibayar dimuka	-	903.418	Prepaid expenses
Uang muka	4.435.318	4.533.238	Advances
Aset pajak tangguhan	3.257.957	3.388.474	Deferred tax assets
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek			Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3.109.951	3.298.596	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2.840.670	3.196.925	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	867.508	860.578	Deferred tax liabilities
EKUITAS			EQUITY
Saldo laba			Retained earnings
Belum dicadangkan	25.976.233	25.845.763	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(770.544)	(802.566)	Other components of equity

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA
(lanjutan)**

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 sebelum dan setelah penyesuaian adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The accounts affected in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014 before and after the restatement are shown below:

	1 Jan. 2014/Jan. 1, 2014		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current assets
Biaya dibayar dimuka	2.165.661	1.197.432	Prepaid expenses
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Biaya dibayar di muka	-	968.229	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	1.495.963	1.521.125	Deferred tax assets
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3.340.583	3.442.804	Employee benefit liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.943.059	1.776.860	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3.035.740	3.067.510	Deferred tax liabilities
EKUITAS			EQUITY
Saldo laba			Retained earnings
Belum dicadangkan	18.639.199	18.641.828	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	1.376.036	1.471.418	Other components of equity
Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebelum dan setelah penyesuaian adalah sebagai berikut:			The accounts affected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 before and after the restatement are shown below:

	31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
Beban Operasi			Operating Expenses
Beban umum dan administrasi	(31.205.900)	(31.539.946)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs	82.262	83.461	Foreign exchange gain
Beban Pajak	18.096.721	(18.015.704)	Tax Expense
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali program imbalan pasti – setelah pajak	-	(212.678)	Remeasurement of defined benefit program – net of tax
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	18.327.272	18.194.173	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	17.473.232	17.354.501	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	16.180.692	15.920.189	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	15.961.155	15.756.835	Non-controlling interests

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Kas			Cash on hand
Rupiah	10.243	12.586	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.666	6.101	United States Dollar
	<u>14.909</u>	<u>18.687</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank BNP Paribas Indonesia	15.084.044	22.174.346	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.488.639	370.139	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Citibank N.A. Indonesia	4.577.770	2.875.924	Citibank N.A. Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd	2.778.120	351.827	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd
Standard Chartered Bank	2.154.895	61.931	Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	884.763	536.132	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	654.783	155.613	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	233.019	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	105.300	2.639.881	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	76.999	341.864	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	37.280	105.277	PT Bank DBS Indonesia
BNP Paribas - Cabang Singapura	27.615	49.190	BNP Paribas - Singapore Branch
PT Bank Central Asia Tbk	6.694	9.210	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>38.109.921</u>	<u>29.671.334</u>	
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank	1.073.606	1.126.642	Standard Chartered Bank
PT Bank Panin Tbk	560.639	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	321.343	122.381	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	241.596	330.251	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.185	161.862	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	57.464	81.667	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Kalimantan Timur	29.034	10.549	PT BPD Kalimantan Timur
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.595	132.791	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd	348	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd
PT Bank Muamalat Indonesia	-	27.960	PT Bank Muamalat Indonesia
	<u>2.381.810</u>	<u>1.994.103</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank BNP Paribas Indonesia	2.500.000	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
BNP Paribas - Cabang Singapura	-	2.500.000	BNP Paribas - Singapore Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	8.100.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>2.500.000</u>	<u>10.600.000</u>	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Deposito berjangka (lanjutan)		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.812.251	-
PT Bank Mega Tbk	724.900	803.859
PT Bank Muamalat Indonesia	-	3.456.592
PT Bank ANZ Indonesia	-	1.125.402
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	168.810
	2.537.151	5.554.663
Total	45.543.791	47.838.787

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kas di bank dan deposito berjangka pada BNP Paribas cabang Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Citibank N.A. dan Standard Chartered Bank yang dimiliki oleh Perusahaan, IM dan TMU dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 20a). Namun, tidak ada pembatasan penggunaan atas saldo kas di bank dan deposito berjangka diatas.

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Rupiah	6,00%-9,75%	4,00%-10,50%
Dolar Amerika Serikat	0,90%-1,5%	0,12%-3,50%

Semua rekening bank dan deposito ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits (continued)
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

As at December 31, 2015 and 2014, cash in banks and time deposit at BNP Paribas - Singapore Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Citibank N.A. and Standard Chartered Bank of the Company, IM and TMU are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from these banks (Note 20a). However, the above cash in banks and time deposit are not restricted in use.

The range of annual interest rates on time deposits are as follows:

Rupiah
United States Dollar

All bank accounts and time deposits were placed with third parties banks.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			<i>Third parties - United States Dollar</i>
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	8.942.065	-	<i>TNB Fuel Services Sdn. Bhd.</i>
Tohoku Electric Company	4.519.242	-	<i>Tohoku Electric Company</i>
PT Kimco Armindo*	2.314.838	-	<i>PT Kimco Armindo*</i>
Virtuous Urja Ltd	2.073.734	-	<i>Virtuous Urja Ltd</i>
Glencore International AG	1.771.241	2.349.945	<i>Glencore International AG</i>
Flame SA	1.637.238	-	<i>Flame SA</i>
KCH Energy Co. Ltd	718.925	-	<i>KCH Energy Co. Ltd</i>
Mercuria Energy Group Ltd	-	3.704.170	<i>Mercuria Energy Group Ltd</i>
Vitol Asia Pte. Ltd	-	1.958.085	<i>Vitol Asia Pte. Ltd</i>
Mitsui & Co. Ltd	-	1.870.012	<i>Mitsui & Co. Ltd</i>
PT Trafigura	-	663.001	<i>PT Trafigura</i>
Lain-lain (di bawah AS\$500.000)	193.481	176.498	<i>Others (below US\$500,000)</i>
	22.170.764	10.721.711	
Pihak ketiga - Rupiah	467.834	-	<i>Third parties – Rupiah</i>
	22.638.598	10.721.711	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.736.129)	-	<i>Allowance for individual impairment losses</i>
Sub - total	20.902.469	10.721.711	<i>Sub - total</i>
Pihak berelasi (Catatan 36a)	-	2.314.838	<i>Related party (Note 36a)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	-	(1.736.129)	<i>Allowance for individual impairment losses</i>
Sub - total	-	578.709	<i>Sub - total</i>
Total	20.902.469	11.300.420	Total

* Bukan merupakan pihak berelasi sejak Agustus 2015/ *Not considered as a related party since August 2015*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	18.802.290	10.628.787	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
kurang dari 30 hari	469.070	67.840	<i>less than 30 days</i>
31 sampai 60 hari	872.915	25.084	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	140.339	-	<i>61 to 90 days</i>
lebih dari 90 hari	617.855	578.709	<i>more than 90 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			<i>Past due and impaired:</i>
lebih dari 90 hari	1.736.129	1.736.129	<i>more than 90 days</i>
	22.638.598	13.036.549	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.736.129)	(1.736.129)	<i>Allowance for individual impairment losses</i>
	20.902.469	11.300.420	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dengan jumlah sebesar AS\$1.771.241 (31 Desember 2014: AS\$2.349.945) dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 20a).

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan atas penurunan nilai secara individual piutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 karena pelanggan tersebut saat ini dalam keadaan kesulitan keuangan.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai secara individual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Saldo awal tahun	1.736.129	1.157.419
Penyisihan tahun berjalan	-	578.710
Saldo akhir tahun	1.736.129	1.736.129

Berdasarkan hasil penelaahan atas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai secara individual telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables totalling to US\$1,771,241 (December 31, 2014: US\$2,349,945) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Notes 20a).

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

The Group recognized allowance for individual impairment losses of receivable from a customer as of December 31, 2015 and 2014 which is currently in financial difficulties.

The movements in the balance of allowance for impairment losses are as follows:

Balance at beginning of year	1.157.419
Provision during the year	578.710
Balance at end of year	1.736.129

Based on a review of the status of trade receivable accounts at year end, management believes that the allowance for individual impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
<u>Aset lancar</u>		
Pihak ketiga		
PT Baraventura Pratama	2.759.528	2.940.888
Bpk. Roby Budi Prakoso	2.253.680	2.372.089
Lain-lain	705.483	655.038
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(93.672)	-
Sub - total	5.625.019	5.968.015

<u>Current Assets</u>	
Third parties	
PT Baraventura Pratama	2.940.888
Mr. Roby Budi Prakoso	2.372.089
Others	655.038
Less:	
Allowance for individual impairment losses	-
Sub - total	5.968.015

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
<i>Aset tidak lancar</i>			<i>Non-current Assets</i>
Pihak berelasi (Catatan 36b)	27.925.531	30.519.438	<i>Related parties (Note 36b)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	-	(891.677)	<i>Allowance for individual impairment losses</i>
Sub - total	27.925.531	29.627.761	<i>Sub - total</i>
Pihak ketiga :			<i>Third party :</i>
PT Kimco Armindo*	1.306.448	-	<i>PT Kimco Armindo*</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(891.677)	-	<i>Allowance for individual impairment losses</i>
Sub - total	414.771	-	<i>Sub - total</i>
Total	33.965.321	35.595.776	Total

* Bukan merupakan pihak berelasi sejak Agustus 2015/ *Not considered as a related party since August 2015*

Saldo piutang Bpk. Roby Budi Prakoso, pemegang saham non-pengendali, dan PT Baraventura Pratama terdiri dari pinjaman yang diberikan entitas anak yang jatuh tempo pada Desember 2015. Per 31 Desember 2015, saldo tersebut masih dalam perpanjangan.

Balances of receivables from Mr. Roby Budi Prakoso non-controlling shareholder, and PT Baraventura Pratama consists of borrowings provided by a subsidiary which were due in December 2015. As of December 31, 2015, the balance still in extension.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, tidak ada piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan.

As of the reporting dates, there are no other receivables which were pledged as collateral.

Berdasarkan mata uang

By currencies

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pihak ketiga - aset lancar			<i>Third parties - current assets</i>
Dolar Amerika Serikat	5.135.990	5.369.923	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	582.701	598.092	<i>Rupiah</i>
	5.718.691	5.968.015	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(93.672)	-	<i>Allowance for individual impairment losses</i>
Sub - total	5.625.019	5.968.015	<i>Sub - total</i>
Pihak berelasi - aset tidak lancar			<i>Related parties - non-current assets</i>
Dolar Amerika Serikat	25.219.606	26.980.969	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	2.705.925	3.538.469	<i>Rupiah</i>
	27.925.531	30.519.438	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	-	(891.677)	<i>Allowance for decline in value</i>
Sub - total	27.925.531	29.627.761	<i>Sub - total</i>

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan mata uang (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Pihak ketiga - aset tidak lancar		
Dolar Amerika Serikat	810.958	-
Rupiah	495.490	-
	1.306.448	-
Dikurangi :		
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(891.677)	-
	414.771	-
Total	33.965.321	35.595.776

Kelompok Usaha mencatat penyisihan atas penurunan nilai secara individual atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 karena pihak tersebut saat ini dalam keadaan kesulitan keuangan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai secara individual telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

By currencies (continued)

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Third parties - non-current assets		
United States Dollar	810.958	-
Rupiah	495.490	-
	1.306.448	-
Less :		
Allowance for individual impairment losses	(891.677)	-
	414.771	-
Total	33.965.321	35.595.776

As of December 31, 2015 and 2014, the Group recognized allowance for individual impairment losses of other receivable which is currently in financial difficulties.

Based on a review of the status receivable accounts at year end, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible receivable of the accounts.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Harga perolehan:		
Batubara:		
Industri	14.509.144	31.852.485
Baku	6.150.169	9.110.216
Suku Cadang	791.160	680.668
Bahan Bakar	220.568	203.233
Lain-lain	51.389	116.705
Sub - total	21.722.430	41.963.307
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai	(10.964)	-
Neto	21.711.466	41.963.307

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat persediaan tandan buah segar karena sudah terjual seluruhnya.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
At acquisition costs		
Coal:		
Industrial	14.509.144	31.852.485
Raw	6.150.169	9.110.216
Spareparts	791.160	680.668
Fuel	220.568	203.233
Others	51.389	116.705
Sub - total	21.722.430	41.963.307
Less:		
Allowance for impairment losses	(10.964)	-
Net	21.711.466	41.963.307

As of December 31, 2015 and 2014, there is no fresh fruit bunch inventory as it has been sold out.

Based on assessment performed, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

ABN telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 1 Mei 2015 sampai tanggal 1 Mei 2016 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$7.000.000.

IM telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode 31 Desember 2014 sampai 31 Desember 2015 yang tergabung dalam asuransi risiko kerusakan material (Catatan 11).

Manajemen berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah diasuransikan secara memadai.

8. INVENTORIES (continued)

ABN covered the inventories by insurance against losses for the period from May 1, 2015 through May 1, 2016 under blanket policies amounting to US\$7,000,000.

IM covered the inventories by insurance against losses for the period from December 31, 2014 through December 31, 2015 under material damages insurance (Note 11).

Management believes that the inventories as of December 31, 2015 and 2014 have been adequately insured.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

a. Biaya dibayar di muka

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. Prepaid expenses

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
Sewa dibayar di muka	952.317	995.913	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	170.686	239.954	Prepaid insurance
Biaya dibayar muka lainnya	401.805	1.055.238	Other prepayments
Total	1.524.808	2.291.105	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(686.201)	(1.387.687)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	838.607	903.418	Long-term portion

b. Uang muka

b. Advances

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current portion</u>
Uang muka pembelian	12.877	407.797	Advance for purchase
Uang muka pekerjaan	586.148	99.351	Advance for work
Uang muka royalti	301.296	1.625.745	Advance for royalty
Lain - lain	433.003	338.917	Others
Total	1.333.324	2.471.810	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)**

**9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
(continued)**

b. Uang muka (lanjutan)

b. Advances (continued)

31 Desember/December 31,			
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
<u>Jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka pembelian aset	1.010.989	160.931	Advance for purchase of assets
Lain - lain	112.761	225.597	Others
Sub - total	1.123.750	386.528	Sub - total
Pihak berelasi (Catatan 36c)			Related parties (Note 36c)
Uang muka pembelian aset	6.562.114	3.628.392	Advance for purchase of assets
Lain - lain	297.183	518.318	Others
Sub-total	6.859.297	4.146.710	Sub-total
Total	7.983.047	4.533.238	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka pembelian aset-pihak ketiga adalah uang muka PT Perkebunan Kaltim Utama untuk pembangunan pabrik kelapa sawit.

As of December 31, 2015, the advance for purchase of assets – third parties represents advance for purchase of PT Perkebunan Kaltim Utama to build palm oil mill.

Uang muka pembelian aset - pihak berelasi adalah uang muka untuk pembelian unit kantor yang dibayarkan kepada PT Toba Pengembang Sejahtera.

The advance for purchase of assets- related parties represents advance for the purchase of office unit paid to PT Toba Pengembang Sejahtera.

10. TANAMAN PERKEBUNAN

10. PLANTATIONS

31 Desember/December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>
Tanaman menghasilkan	17.024.700	-	-	(1.079.333)	15.945.367
Tanaman belum menghasilkan	67.150	-	-	(6.596)	60.554
	17.091.850	-	-	(1.085.929)	16.005.921
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Tanaman menghasilkan	(1.135.362)	(883.340)	-	145.031	(1.873.671)
	15.956.488				14.132.250

Mature plantations
Immature plantations

Mature plantations

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

10. PLANTATIONS (continued)

31 Desember/December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanaman menghasilkan	13.796.334	-	3.842.056	(613.690)	17.024.700	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	3.710.240	197.611	(3.842.056)	1.355	67.150	Immature plantations
	17.506.574	197.611	-	(612.335)	17.091.850	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Tanaman menghasilkan	(690.661)	(479.905)	-	35.204	(1.135.362)	Mature plantations
	16.815.913				15.956.488	

Beban amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

Amortization of mature plantation is charged to cost of goods sold.

Luas area tanaman kelapa sawit adalah sebagai berikut:

The total area of palm oil plantations is as follows:

	2015 (Hektar - tidak diaudit)/ (Hectar – unaudited)	
Tanaman telah menghasilkan	2.772	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	2	Immature plantations
Total	2.774	Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada beban pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan.

During the year ended December 31, 2015, there is no borrowing costs capitalized to immature plantations.

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 20b).

The plantations are used as collateral to secure loan obtained from bank (Note 20b).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanaman perkebunan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

As of December 31, 2015 and 2014, the plantations are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

PKU telah memperoleh hak atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

PKU has obtained the titles of the Plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

Nomor HGU/ HGU Number	Hektar (tidak diaudit)/ Hectares (unaudited)	Lokasi/ Location	Tanggal kadaluarsa/ Expiry date
32	524	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
33	1.543	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
34	807	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
35	2.460	Sanga-sanga, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
36	55	Sanga-sanga dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
37	3.244	Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Hak atas kepemilikan tanah perkebunan dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 20b).

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tanaman perkebunan melebihi nilai terpuhikannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

11. ASET TETAP

10. PLANTATIONS (continued)

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

Landrights are pledged as collateral for loan facilities obtained from bank (Note 20b).

Based on management's analysis, there were no facts and circumstances suggesting that the carrying amount of plantations may exceed its recoverable amount as of December 31, 2015 and 2014.

11. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2015							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Tanah	1.892.977	-	-	-	(158.480)	1.734.497	Land
Bangunan	7.863.336	444.519	(86.411)	56.969	(56.815)	8.221.598	Buildings
Mesin dan peralatan berat	12.681.341	355.835	(889.617)	718.697	(20.154)	12.846.102	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	1.388.451	116.638	(102.276)	249.785	(9.345)	1.643.253	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.624.644	96.390	(2.142)	132	(5.096)	2.713.928	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	16.982.443	-	-	-	(155.008)	16.827.435	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	219.154	56.596	-	-	-	275.750	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	439.061	510.169	(328.863)	-	-	620.367	Port facilities
Conveyor	17.527.455	313.798	(692.289)	809.660	-	17.958.624	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	2.556.851	5.706.811	(4.681)	(1.585.458)	(233.127)	6.440.396	Construction in progress
	64.175.713	7.600.756	(2.106.279)	249.785	(638.025)	69.281.950	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan berat	3.908.051	213.400	-	-	-	4.121.451	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	868.834	215.776	-	(249.785)	-	834.825	Vehicles
	4.776.885	429.176	-	(249.785)	-	4.956.276	
Sub-total	68.952.598	8.029.932	(2.106.279)	-	(638.025)	74.238.226	Sub-total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Bangunan	(1.485.536)	(582.336)	9.721	-	28.321	(2.029.830)	Buildings
Mesin dan peralatan berat	(4.639.017)	(1.529.327)	591.987	-	15.292	(5.561.065)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(787.137)	(180.123)	71.992	(98.142)	5.118	(988.292)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(1.792.320)	(425.981)	970	-	(42.136)	(2.259.467)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(3.790.473)	(1.219.836)	-	-	147.165	(4.863.144)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(53.135)	(15.223)	-	-	-	(68.358)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(182.680)	(55.117)	151.575	-	-	(86.222)	Port facilities
Conveyor	(7.529.385)	(1.341.767)	692.289	-	-	(8.178.863)	Conveyor
	(20.259.683)	(5.349.710)	1.518.534	(98.142)	153.760	(24.035.241)	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan berat	(481.031)	(513.865)	-	-	-	(994.896)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(290.774)	(166.631)	-	98.142	-	(359.263)	Vehicles
	(771.805)	(680.496)	-	98.142	-	(1.354.159)	
Sub-total	(21.031.488)	(6.030.206)	1.518.534	-	153.760	(25.389.400)	Sub-total
Nilai tercatat neto	47.921.110					48.848.826	Net carrying amount

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2014							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Tanah	1.926.202	-	-	-	(33.225)	1.892.977	Land
Bangunan	6.050.160	417.916	(384.955)	1.791.389	(11.174)	7.863.336	Buildings
Mesin dan peralatan berat	8.426.899	406.744	(1.078.710)	4.930.634	(4.226)	12.681.341	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	1.325.177	79.152	(195.992)	183.522	(3.408)	1.388.451	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.478.138	150.725	(3.133)	-	(1.086)	2.624.644	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	16.546.695	454.787	-	13.458	(32.497)	16.982.443	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	219.154	-	-	-	-	219.154	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	439.061	-	-	-	-	439.061	Port facilities
Conveyor	16.947.674	695.834	-	(116.053)	-	17.527.455	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	5.698.343	3.500.939	-	(6.594.774)	(47.657)	2.556.851	Construction in progress
	60.057.503	5.706.097	(1.662.790)	208.176	(133.273)	64.175.713	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan berat	2.984.206	1.064.552	-	(140.707)	-	3.908.051	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	874.605	177.751	-	(183.522)	-	868.834	Vehicles
	3.858.811	1.242.303	-	(324.229)	-	4.776.885	
Sub-total	63.916.314	6.948.400	(1.662.790)	(116.053)	(133.273)	68.952.598	Sub-total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Bangunan	(1.156.382)	(529.359)	194.286	-	5.919	(1.485.536)	Buildings
Mesin dan peralatan berat	(3.507.670)	(1.726.258)	644.135	(52.765)	3.541	(4.639.017)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(677.546)	(169.903)	132.155	(73.525)	1.682	(787.137)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(1.287.379)	(507.609)	510	-	2.158	(1.792.320)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(2.553.498)	(1.260.216)	-	-	23.241	(3.790.473)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(37.542)	(15.593)	-	-	-	(53.135)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(154.696)	(27.984)	-	-	-	(182.680)	Port facilities
Conveyor	(5.210.430)	(2.318.955)	-	-	-	(7.529.385)	Conveyor
	(14.585.143)	(6.555.877)	971.086	(126.290)	36.541	(20.259.683)	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan berat	(94.415)	(439.381)	-	52.765	-	(481.031)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(203.976)	(160.323)	-	73.525	-	(290.774)	Vehicles
	(298.391)	(599.704)	-	126.290	-	(771.805)	
Sub-total	(14.883.534)	(7.155.581)	971.086	-	36.541	(21.031.488)	Sub-total
Nilai tercatat neto	49.032.780					47.921.110	Net carrying amount

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2015 sebesar AS\$8.029.932 (2014: AS\$6.948.400) termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS\$1.771.226 (2014: AS\$1.743.136) (Catatan 44).

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$13.663.762 (2014: AS\$11.274.598) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 20a dan 20b).

Aset tetap ABN telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 1 Mei 2015 sampai tanggal 1 Mei 2016 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$13.000.000 untuk setiap kejadian yang dipertanggungkan.

The total addition of fixed assets in 2015 amounting to US\$8,029,932 (2014: US\$6,948,400) includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$1,771,226 (2014: US\$1,743,136) (Note 44).

Fixed asset with carrying amount as of December 31, 2015 totaling to US\$13,663,762 (2014: US\$11,274,598) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Notes 20a and 20b).

ABN's fixed assets have been insured against risk of fire and other risks under blanket policies for a period from May 1, 2015 through May 1, 2016 with a maximum sum insured of US\$13,000,000 per incident.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap IM telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 31 Desember 2014 hingga 31 Desember 2015, dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$36.950.000 untuk setiap kejadian terhadap risiko bisnis dan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$25.700.000 untuk setiap kejadian terhadap risiko kerusakan mesin, alat dan persediaan (Catatan 20a).

Aset tetap TMU telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode 8 Juni 2015 - 8 Juni 2018 dan 10 Juli 2015 - 10 Juli 2016 dengan nilai pertanggungan maksimal AS\$404.864 (Catatan 20a).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Sejak bulan Maret 2014, hasil klaim atas polis asuransi aset tetap IM dan TMU dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari bank sindikasi (Catatan 20a).

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan manajemen, jumlah terpulihkan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masih diatas nilai tercatatnya.

Selama tahun 2015, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian adalah setara AS\$210.910 (2014: nihil).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

IM's fixed assets have been insured against all risks of damage, under blanket policies for a period from December 31, 2014 through December 31, 2015, with total coverage of US\$36,950,000 for business interruption coverage and with total coverage of US\$25,700,000 for machinery breakdown, material and inventory damages (Note 20a).

TMU's fixed assets have been insured against all risks under blanket policies for a period from June 8, 2015 through June 8, 2018 and July 10, 2015 through July 10, 2016 with a maximum sum insured of US\$404,864 (Note 20a).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses which may arise from such risks.

Effective in March, 2014, the proceeds of claim by IM and TMU on the above insurance is pledged as collateral in relation to the borrowing facility from syndicated banks (Note 20a).

Based on the test performed by management, the fixed assets' recoverable amount as of December 31, 2015 and 2014 are above their carrying amount.

During 2015, interest expense capitalized to the construction in progress was US\$210,910 (2014: nil).

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember/December 31, 2015			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan / Building	76%	516.116	Maret 2016/March 2016
Conveyor/Conveyor	67%	548.577	April 2016/April 2016
Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	79%	5.375.703	Maret 2016/ March 2016
Total		6.440.396	Total

31 Desember/December 31, 2014			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan/Building	55%	26.019	April 2015/April 2015
Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	10%	1.288.622	Desember 2015/ December 2015
Mesin dan peralatan berat/ Machinery and heavy equipment	80%-90%	1.242.210	Februari – Oktober 2015/ February – October 2015
Total		2.556.851	Total

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran

* determined as proportionate of accumulated cost against the budget

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap pada tahun 2015 termasuk penjualan perabot kantor, alat berat dan kendaraan dengan nilai penjualan sebesar AS\$188.451 dan penghapusan aset tetap bangunan, fasilitas pelabuhan, aset dalam penyelesaian dan conveyor dengan nilai buku sebesar AS\$258.659. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$994.035 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$664.949. Nilai perolehan aset yang dihapuskan adalah AS\$1.112.244 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$853.585.

Pengurangan aset tetap pada tahun 2014 termasuk penjualan kendaraan, perabot kantor dan alat berat dengan nilai penjualan sebesar AS\$326.094 dan penghapusan aset tetap bangunan dengan nilai buku sebesar AS\$190.669. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$1.277.835 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$776.800. Nilai perolehan aset yang dihapuskan adalah AS\$384.955 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$194.286.

Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual sebagian besar terdiri dari peralatan kantor dengan total nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar AS\$30.639. Aset tetap yang tidak dipakai sementara terdiri dari alat berat dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$384.675 (2014: AS\$548.822).

Jumlah harga perolehan tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 31 Desember 2015 sebesar AS\$5.259.563 (2014: AS\$3.884.154).

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	4.940.603	5.991.211
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	1.089.603	1.142.370
Tanaman belum menghasilkan	-	22.000
Total	6.030.206	7.155.581

11. FIXED ASSETS (continued)

Deductions of fixed assets in 2015 included sale of office furniture, heavy equipment and vehicles with a sales value of US\$188,451 and write-off of building, port facilities, construction in progress and conveyor with net book value of US\$258,659. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$994,035 with accumulated depreciation of US\$664,949. The acquisition cost of the assets written-off amounted to US\$1,112,244 with accumulated depreciation of US\$853,585.

Deductions of fixed assets in 2014 included sale of vehicles, office furniture and heavy equipment with a sales value of US\$326,094 and write-off of buildings with net book value of US\$190,669. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$1,277,835 with accumulated depreciation of US\$776,800. The acquisition cost of the assets disposed amounted to US\$384,955 with accumulated depreciation of US\$194,286.

Fixed assets discontinued from operations and not classified as available-for-sale mostly consist of office equipment with total carrying value as of December 31, 2015 and 2014 of US\$30,639. Fixed assets which are temporarily unused consist of heavy equipment with the total carrying value as of December 31, 2015 of US\$384,675 (2014: US\$548,822).

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated but still in use per December 31, 2015 amounted to US\$5,259,563 (2014: US\$3,884,154).

The allocation of depreciation expense is as follows:

Cost of goods sold (Note 31)
General and administrative
expenses (Note 32)
Immature plantations

Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	ABN	IM	TMU	Total/ Total	
Saldo					Balance as of
31 Desember 2013	-	-	4.842.009	4.842.009	December 31, 2013
Penambahan selama 2014	-	-	4.523	4.523	Additions during 2014
Transfer ke Aset Pertambangan- "Tambang dalam Konstruksi"	-	-	-	-	Transfer to Mine Properties- "Mine under Construction"
Saldo					Balance as of
31 Desember 2014	-	-	4.846.532	4.846.532	December 31, 2014
Penambahan selama 2015	-	-	-	-	Additions during 2015
Transfer ke Aset Pertambangan- "Tambang dalam Konstruksi"	-	-	-	-	Transfer to Mine Properties- "Mine under Construction"
Saldo					Balance as of
31 Desember 2015	-	-	4.846.532	4.846.532	December 31, 2015

Aset eksplorasi dan evaluasi termasuk pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang sebesar AS\$4.384.875, dimana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif.

Exploration and evaluation assets includes expenditures for land compensation for mining amounting to US\$4,384,875, wherein the subsidiary has not conducted an extensive exploration and evaluation activities.

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi nilai terpulihkannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on management's analysis, there were no facts and circumstances which indicate that the carrying amount of exploration and evaluation assets may exceed its recoverable amount as of December 31, 2015 and 2014.

13. ASET PERTAMBANGAN

13. MINE PROPERTIES

	Tambang dalam konstruksi/ Mine under Construction	Tambang produksi/ Producing Mines	Aset aktivitas pengupasan tanah/ Stripping asset activity	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2015	12.091.804	53.612.894	43.287.361	108.992.059	Balance as of January 1, 2015
Penambahan selama 2015	23.370	2.004.837	3.774.489	5.802.696	Additions during 2015
Transfer dari "Aset Eksplorasi dan Evaluasi"	-	-	-	-	Transfer from "Exploration and Evaluation assets"
Transfer	(8.399.415)	8.399.415	-	-	Transfer
	3.715.759	64.017.146	47.061.850	114.794.755	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	-	(20.033.737)	(23.775.804)	(43.809.541)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Saldo 31 Desember 2015	3.715.759	43.983.409	22.842.075	70.541.243	Balance as of December 31, 2015

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. ASET PERTAMBANGAN (lanjutan)

13. MINE PROPERTIES (continued)

	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mine under Construction</i>	Tambang produksi/ <i>Producing Mines</i>	Aset aktivitas pengupasan tanah/ <i>Stripping asset activity</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2014	17.439.910	41.635.046	24.369.648	83.444.604	Balance as of January 1, 2014
Penambahan selama 2014	3.639.057	2.990.685	18.917.713	25.547.455	Additions during 2014
Transfer dari "Aset Eksplorasi dan Evaluasi"	-	-	-	-	Transfer from "Exploration and Evaluation assets"
Transfer	(8.987.163)	8.987.163	-	-	Transfer
	12.091.804	53.612.894	43.287.361	108.992.059	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	-	(14.741.144)	(19.151.826)	(33.892.970)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(268.457)	(268.457)	Allowance for impairment losses
Saldo 31 Desember 2014	12.091.804	38.871.750	23.867.078	74.830.632	Balance as of December 31, 2014

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dilaporkan sebagai bagian beban pengupasan tanah dalam beban produksi (Catatan 31).

Amortization expense for stripping asset activity is reported as part of overburden removal in the production costs (Note 31).

Berdasarkan penelaahan atas aset pertambangan secara individu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai lebih lanjut atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on the review of the individual mine properties, the management believes that no further impairment in value of that is necessary as of December 31, 2015 and 2014.

14. GOODWILL

14. GOODWILL

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Akuisisi PKU	3.498.778	3.498.778	Acquisition of PKU
Akuisisi IM	25.017	25.017	Acquisition of IM
Total	3.523.795	3.523.795	Total

Goodwill sebesar AS\$3.498.778, berasal dari akuisisi 90% saham PKU yang dilakukan pada bulan Juni 2013.

Goodwill amounting to US\$3,498,778 arose from the acquisition of 90% PKU's shares in June 2013.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas PKU yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair value of the identifiable assets and liabilities of PKU as of the date of acquisition were:

	Nilai wajar/ Fair value	
ASET		ASSETS
Kas dan bank	13.485.456	Cash and banks
Aset lancar lainnya	230.321	Other current assets
Tanaman belum menghasilkan	4.357.036	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	14.883.171	Mature plantations
Aset tetap	3.425.406	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	3.267	Other non-current assets
	36.384.657	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas PKU yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai wajar/ Fair value
LIABILITAS	
Utang usaha	32.658
Utang pajak dan akrual	25.694
Utang jangka pendek lain-lain	112.928
Utang bank	13.425.320
Utang lain-lain jangka panjang	23.664.881
Liabilitas imbalan pasca kerja	83.489
Liabilitas pajak tangguhan	1.653.138
	38.998.108
Nilai wajar liabilitas neto teridentifikasi	(2.613.451)
Kepentingan non-pengendali	261.343
Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis	3.498.778
Imbalan yang dialihkan	1.146.670

Nilai wajar aset dan liabilitas PKU yang dapat diidentifikasi tersebut diatas ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh manajemen.

Kepentingan non-pengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

Goodwill sebesar AS\$3.498.778 merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi antara lain melalui perolehan operasional kegiatan tambang yang lebih efisien dan ekonomis misalnya penggunaan tanah milik PKU sebagai area dumping serta jalur hauling operasi tambang.

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari sinergi kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan monitoring dan pengelolaan goodwill. UPK tersebut adalah aset pertambangan ABN dan TMU, serta tanaman perkebunan PKU.

Nilai terpulihkan aset pertambangan ABN dan TMU serta tanaman perkebunan PKU, serta goodwill yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan.

14. GOODWILL (continued)

The fair value of the identifiable assets and liabilities of PKU as of the date of acquisition were (continued):

	LIABILITIES
	Trade payables
	Taxes payable and accrual
	Other current payables
	Bank loan
	Other long-term payables
	Post-employment benefits liabilities
	Deferred tax liabilities
Fair value of identifiable net liabilities	
	Non-controlling interest
Goodwill arising from business combination	
Purchase consideration	

The fair value of the identifiable assets and liabilities of PKU are determined based on calculation performed by management.

The non-controlling interest has been recognized as a proportion of the net assets acquired.

Goodwill amounting to US\$3,498,778 represents the expected benefits which will arise from the acquisition including through efficient and economic mining operation such as usage of PKU's land as dumping area as well as hauling lane for mining operation.

Impairment test on Goodwill

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill as of December 31, 2015 and 2014.

For impairment testing purposes, goodwill has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the synergies of the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGUs consist of mine properties of ABN and TMU, and PKU's plantation.

The recoverable amounts of mine properties of ABN and TMU also plantation of PKU, also the allocated goodwill were determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill (lanjutan)

Dalam menguji apakah penurunan nilai UPK diperlukan, nilai tercatat masing-masing UPK dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih besar antara nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 5 tahun. Arus kas yang diproyeksikan mencerminkan perkembangan harga terkini batu bara.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk aset pertambangan sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

- Harga batu bara
- Harga CPO
- Tingkat diskonto
- Volume produksi

Harga batubara: Harga perkiraan batubara didasarkan pada data pasar yang tersedia dan estimasi manajemen.

Tingkat diskonto: Tingkat diskonto yang digunakan dalam kisaran 12%-16% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC) sebelum pajak.

Volume produksi: Estimasi volume produksi yang digunakan dalam perhitungan dihitung berdasarkan rencana tambang. Masing-masing UPK memiliki karakteristik cadangan dan ekonomis yang berbeda.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

14. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill (continued)

In assessing whether impairment on CGU is required, the carrying value of the respective CGUs is compared with CGU's recoverable amounts. The recoverable amount is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value in use.

The recoverable amount of CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 5-years period. The projected cash flows reflect the coal's current prices.

Key assumptions used

The calculation of value in use for mine properties is most sensitive to the following assumptions:

- Coal prices*
- CPO price*
- Discount rates*
- Production volume*

Coal prices: Forecasted coal prices is based on available market data and management's estimates.

Discount rates: The discount rates used is approximately 12%-16% which is derived from the pre-tax Weighted Average Cost of Capital (WACC).

Production volume: The estimated production volume is based on the mine plan. Each CGU has specific reserve characteristic and economic circumstances.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Pihak ketiga:		
PT Cipta Kridatama	22.615.548	-
PT RPP Contractors Indonesia	5.636.571	5.888.940
PT Bina Sarana Sukses	4.192.722	6.462.943
PT Solaris Prima Energy	1.130.549	2.571.771
PT Arkananta Apta Pratista	241.340	8.272.910
PT Petrosea Tbk	-	32.910.426
Lain-lain (di bawah AS\$2.500.000)	6.520.421	7.980.333
	40.337.151	64.087.323

Third parties:
PT Cipta Kridatama
PT RPP Contractors Indonesia
PT Bina Sarana Sukses
PT Solaris Prima Energy
PT Arkananta Apta Pratista
PT Petrosea Tbk
Others (below US\$2,500,000)

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

The trade payables primarily arose from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	34.251.218	61.908.237
Rupiah	6.085.933	2.178.564
Yen	-	522
	40.337.151	64.087.323

Third parties
United States Dollar
Rupiah
Yen

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of trade payables is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Belum jatuh tempo	23.263.428	36.341.487
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	10.141.861	20.803.576
31 sampai 60 hari	5.033.084	3.624.996
61 sampai 90 hari	518.774	500.694
91 sampai 360 hari	855.849	221.196
Lebih dari 360 hari	524.155	2.595.374
	40.337.151	64.087.323

Current
Overdue
Less than 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
91 to 360 days
Over than 360 days

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Pihak ketiga	23.412	3.709
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Pihak berelasi (Catatan 36e)	2.022.270	2.242.526
Total	2.045.682	2.246.235

Current liabilities
Third parties

Non-current liabilities
Related party (Note 36e)

Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain berdasarkan mata uang terdiri dari:

16. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables based on currency consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	23.412	2.648	United States Dollar
Rupiah	-	1.061	Rupiah
Pihak berelasi			Related party
Rupiah	2.022.270	2.242.526	Rupiah
Total	2.045.682	2.246.235	Total

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pengangkutan	738.089	1.059.958	Barging
Jasa profesional	461.720	410.679	Professional fee
Pemasaran	239.558	141.917	Marketing
Infrastruktur	91.856	105.461	Infrastructure
Royalti (Catatan 43a)	-	1.060.874	Royalty (Note 43a)
Lain-lain	2.799.300	2.157.086	Others
4.330.523	4.935.975		

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

a. Prepaid taxes and estimated claim for tax refund

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
<u>Pajak dibayar di muka</u>			<u>Prepaid tax</u>
Entitas anak:			<u>Subsidiaries:</u>
Pajak Pertambahan Nilai	497.842	12.422	Value Added Tax
Total	497.842	12.422	Total
<u>Estimasi tagihan pajak</u>			<u>Estimated claims for tax refund</u>
Tahun berjalan			Current Year
TBE/IM	394.537	-	TBE/IM
TMU	236.324	-	TMU
Total	630.861	-	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Perusahaan:			The Company:
Pasal 4(2)	2.092	273	Article 4(2)
Pasal 21	53.351	56.995	Article 21
Pasal 23	27	996	Article 23
Pasal 26	-	15.522	Article 26
Sub - total	55.470	73.786	Sub - total
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pasal 4(2)	28.886	12.195	Article 4(2)
Pasal 15	14.092	21.382	Article 15
Pasal 21	661.717	903.902	Article 21
Pasal 22	15.477	-	Article 22
Pasal 23	400.340	403.788	Article 23
Pasal 29	227.983	3.533.908	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	59.107	19.111	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	-	358.043	Tax on land and building
Sub - total	1.407.602	5.252.329	Sub - total
Total	1.463.072	5.326.115	Total

c. Beban pajak

c. Tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan, dan beban pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan estimasi utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable loss, and the Company's current income tax expense for the years ended December 31, 2015 and 2014, and the estimated corporate income tax payable as of those dates are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali- Catatan 4/As Restated-Note 4)	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	39.114.397	53.564.378	Consolidated profit before tax expense
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	(46.604.586)	(58.627.479)	Profit before tax expense - Subsidiaries
Penyesuaian lainnya	15.252.644	15.426.661	Other adjustments
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	7.762.455	10.363.560	Profit before tax expense - the Company

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali- Catatan 4/As Restated-Note 4)	
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan atas penurunan nilai piutang secara individual	-	295.650	Allowance for individual impairment losses on receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	179.412	95.734	Long-term employee benefits liabilities
Sewa pembiayaan	-	(18.504)	Finance lease
Depresiasi	1.117	-	Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban jamuan	36.603	40.925	Entertainment expenses
Dividen dari entitas anak	(14.063.374)	(13.884.749)	Dividend from subsidiary
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(296.257)	(998.196)	Income subject to final tax
Lain-lain	175.752	303.892	Others
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	(6.204.292)	(3.801.688)	Estimated tax loss - Company

Analisa akumulasi rugi fiskal Perusahaan
adalah sebagai berikut:

The analysis of the Company's tax losses
carried forward is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali- Catatan 4/As Restated-Note 4)	
Tahun pajak:			Fiscal Years:
2010	-	(327.244)	2010
2011	(2.514.937)	(2.514.937)	2011
2012	(5.570.123)	(5.570.123)	2012
2013	(8.065.616)	(8.065.616)	2013
2014	(3.801.688)	(3.801.688)	2014
2015	(6.204.292)	-	2015
Akumulasi rugi fiskal	(26.156.656)	(20.279.608)	Tax losses carried forward
Utang pajak penghasilan Entitas anak			Income tax payables Subsidiaries
ABN	227.983	2.746.304	ABN
IM	-	787.604	IM
Utang pajak penghasilan	227.983	3.533.908	Income tax payable

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak neto yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014 (Disajikan Kembali- Catatan 4/As Restated-Note 4)
Laba sebelum beban pajak		
- Perusahaan	7.762.455	10.363.560
Beban pajak dengan tarif		
pajak yang berlaku	1.940.613	2.590.890
Pengaruh pajak		
atas beda tetap	(3.536.818)	(3.634.532)
Penambahan penyisihan		
atas aset pajak tangguhan	1.596.205	1.043.642
Beban pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Beban pajak		
entitas anak		
Kini		
Pajak penghasilan kini	14.301.262	17.004.917
Penyesuaian atas pajak kini		
tahun sebelumnya	(8.165)	3.726.182
	14.293.097	20.731.099
Tangguhan	(902.795)	(2.715.395)
Beban pajak - neto	13.390.302	18.015.704

18. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

The reconciliation between tax expense, net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the theoretical tax amount on the profit before tax expense is as follows:

Profit before tax expense
- The Company
Tax expense computed
using the prevailing tax rate
Tax effect of
permanent differences
Addition valuation allowance
for deferred tax assets
Tax expenses of the
Company
Tax expense of
the subsidiaries
Current
Current income tax
Adjustments in respect of
prior years current tax
Deferred
Tax expense - net

Jumlah estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2015 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh manajemen dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan Perusahaan tahun 2015 ke Kantor Pelayanan Pajak.

The amounts of the Company's estimated tax loss as stated in the foregoing will be reported by management in the Company's 2015 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the tax office.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali- Catatan 4/As Restated-Note 4)	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	1.551.073	950.422	Tax losses carried forward
Penyisihan atas penurunan nilai piutang secara individual	-	73.913	Allowance for individual impairment losses on receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	46.330	-	Short-term employee benefits liabilities
Depresiasi	279	-	Depreciation
Sewa pembiayaan	-	(4.626)	Finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(1.477)	23.934	Long - term employee benefits liabilities
Penambahan penghapusan atas aset pajak tangguhan	(1.596.205)	(1.043.643)	Write off of unrecognized deferred tax assets
Sub - total	-	-	Sub - total
Entitas anak	902.795	2.715.395	Subsidiaries
Manfaat pajak tangguhan	902.795	2.715.395	Deferred tax benefit

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014 (Disajikan Kembali-Catatan 4/As Restated-Note 4)
<u>Perusahaan:</u>		
Aset pajak tangguhan	-	260.084
<u>Entitas anak:</u>		
Aset pajak tangguhan:		
ABN	986.366	1.734.833
TBE	-	97.321
IM	1.478.856	821.588
TMU	314.941	474.648
Total	2.780.163	3.128.390
<u>Entitas anak:</u>		
Liabilitas pajak tangguhan:		
PKU	(382.433)	(860.578)
Total	(382.433)	(860.578)
Aset pajak tangguhan - neto	2.780.163	3.388.474
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(382.433)	(860.578)

Jumlah perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar AS\$9.101.230 (2014: AS\$7.246.770).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

e. Surat Ketetapan Pajak

Dalam bulan April 2015 IM, menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait denda atas pembetulan SPT Badan tahun 2011 yang dilakukan di tahun 2013 sejumlah Rp2.755.744.845 (setara dengan AS\$213.013). IM menerima keputusan ini dan membayar denda tersebut pada bulan Mei 2015. Denda tersebut dicatat sebagai beban pajak kini pada laba rugi tahun 2015.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities)

The Company:
Deferred tax assets

The Subsidiaries:
Deferred tax assets:

ABN
TBE
IM
TMU

Total

The Subsidiaries:
Deferred tax liabilities:
PKU

Total

Deferred tax assets - net

Deferred tax liabilities - net

The amount of deductible temporary differences and unused tax losses for which no deferred tax asset is recognized in the consolidated statement of financial position is US\$9,101,230 (2014: US\$7,246,770).

The management believes that the valuation allowance for deferred tax assets is adequate to cover the possible that such tax benefits will not be realized.

e. Tax Assessments

In April 2015, IM received Tax Demand Letter ("STP") related to penalty for 2011 tax return revision in 2013 amounting to Rp2,755,744,845 (equivalent to US\$213,013). IM accepted the STP and paid such amount on May 2015. The amount has been recorded as current tax expense in 2015 profit or loss.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Dalam bulan Oktober 2014, TBE menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") kurang bayar atas PPh 23 atas bulan Mei - September dan Desember 2011 sejumlah Rp812.240.507 setara dengan (AS\$67.227) dan PPh 4 (2) atas bulan Desember 2011 sejumlah Rp403.114.731 setara dengan AS\$33.364. Jumlah tersebut sudah dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laba rugi tahun 2014.

Dalam bulan Januari 2014 IM menerima surat Pembetulan atas Surat Keputusan Keberatan Secara Jabatan atas pajak penghasilan badan tahun 2008. Surat ini menambah jumlah kurang bayar IM sebesar Rp7.335.670.090 (setara dengan AS\$636.115). IM menerima keputusan ini dan membebankan jumlah kurang bayar tersebut pada laba rugi tahun 2014 sebagai beban pajak kini.

IM menerima SKP Lebih Bayar dalam bulan April 2014 atas pajak penghasilan badan tahun 2012 sejumlah AS\$5.348.823, jumlah ini lebih rendah dari jumlah tercatat lebih bayar tahun 2012 sebesar AS\$6.779.126. IM menerima keputusan ini serta menerima pengembalian dalam bulan Mei 2014 (setelah memperhitungkan kompensasi utang pajak) dan membebankan selisihnya sebesar AS\$1.430.303 pada laba rugi tahun 2014 sebagai beban pajak kini.

Sehubungan dengan koreksi yang dibuat Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2012 diatas, IM melakukan revisi atas SPT Tahun 2011 yang menyebabkan tambahan pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar AS\$356.836, yang sudah dilunasi oleh IM pada bulan Desember 2014. Jumlah yang dibayar oleh IM tersebut telah dibebankan pada laba rugi tahun 2014 sebagai beban pajak kini.

Selanjutnya, pada tahun 2014 IM menghapus tagihan pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$748.308 untuk menyesuaikan dengan SPT pajak penghasilan badan tahun 2013 yang dilaporkan kepada DJP, yang melaporkan kurang bayar sebesar AS\$422.038. Jumlah tagihan pajak penghasilan yang dihapuskan dan jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan tersebut telah dibebankan pada laba rugi 2014 sebagai beban pajak kini.

18. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

In October 2014, TBE received Tax Assessment Letter ("SKP") for underpayment of withholding income tax article 23 for May - September and December 2011 fiscal year amounting to Rp812,240,507 equivalent to (US\$67,227) and withholding income tax article 4 (2) for December 2011 amounting to Rp403,114,731 equivalent to US\$33,364. The amount has been recorded as general and administrative expenses in the 2014 profit or loss.

In January 2014, IM received "Pembetulan atas Surat Keputusan Keberatan Secara Jabatan" of corporate income tax for 2008 fiscal year. This letter increase IM's underpayment amounting to Rp7,335,670,090 (equivalent to US\$636,115). IM accepted the decision and charged the underpayment as current tax expense to the 2014 profit or loss.

IM received SKP for overpayment of corporate income tax for 2012 fiscal year amounting to US\$5,348,823 in April 2014, which is lower than overpayment that was recorded in 2012 amounting to US\$6,779,126. IM accepted the SKP and received the refund of such amount in May 2014 (after compensating tax payable) and charged the difference of US\$1,430,303 as current tax expense to the 2014 profit or loss.

In connection with correction made by the Directorate General of Taxes ("DGT") on the 2012 corporate income tax, IM revised its corporate income tax for 2011 fiscal year which leads to an underpayment of US\$356,836, which was paid by IM in December 2014. The underpayment was charged as current tax expense to the 2014 profit or loss.

Furthermore, in 2014 IM write-off its estimated claim for tax refund for 2013 fiscal year amounting to US\$748,308 in order to align with its 2013 Tax Return that was submitted to the DGT which reported an underpayment of US\$422,038. The write-off and underpayment balances were charged as current tax expense to the 2014 profit or loss.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada bulan November 2014, IM menerima SKP kurang bayar atas PPh 21 untuk tahun fiskal 2010 - 2011 sejumlah AS\$528.375. Jumlah tersebut sudah dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laba rugi tahun 2014.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, TMU sedang dalam proses audit oleh DJP atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011 sampai dengan 2013 dan ABN sedang dalam proses audit oleh DJP atas berbagai jenis pajak untuk tahun pajak 2013.

Selanjutnya, pada tahun 2015 ABN mencatat pengurangan beban pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar AS\$132.582 untuk menyesuaikan dengan SPT pajak penghasilan badan tahun 2014 yang dilaporkan kepada DJP. Jumlah tersebut telah dibebankan pada laba rugi tahun 2015 sebagai beban pajak kini.

f. Administrasi

Perusahaan dan entitas anak selain PKU telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sejak tahun pajak 2012.

Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

In November 2014, IM received SKP for underpayment of Income Tax Article 21 of 2010 - 2011 fiscal years amounting to US\$528,375. The amount has been recorded as general and administrative expenses in the 2014 profit or loss.

As of the completion date of these consolidated financial statements, TMU is being audited by the DGT on corporate income tax for the 2011 up to 2013 fiscal years and ABN is being audited by the DGT on various taxes for the 2013 fiscal year.

Furthermore, in 2015 ABN recorded deduction of corporate income tax expense for 2014 fiscal year amounting to US\$132,582 in order to align with its 2014 Tax Return that was submitted to the DGT. The amount was charged as current tax expense to the 2015 profit or loss.

f. Administration

The Company and its subsidiaries except for PKU have obtained approval from the Directorate General of Taxes to maintain their bookkeeping in U.S Dollar currency effective since fiscal year 2012.

In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable..

19. UANG MUKA PELANGGAN

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Batu bara		
Vitol Asia Pte., Ltd	21.549	2.189.524
Glencore International AG	-	2.000.000
Mercuria Energy Group Ltd	-	1.442.371
Lain-lain (di bawah AS\$500.000)	447.470	742.129
Sub - total	469.019	6.374.024
Tandan buah segar		
UD Sawit Jaya	4.271	13.185
Total	473.290	6.387.209

Coal
Vitol Asia Pte., Ltd
Glencore International AG
Mercuria Energy Group Ltd
Others (below US\$500,000)
Sub - total
Fresh fruit bunches
UD Sawit Jaya
Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK

20. BANK LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
<u>Utang Perusahaan</u>			<u>The Company's Borrowing</u>
Bank Sindikasi	44.596.951	43.978.803	Syndicated banks
<u>Utang Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries' Borrowing</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.091.731	12.135.936	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	62.688.682	56.114.739	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(14.939.431)	-	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	47.749.251	56.114.739	Long-term Portion

Kisaran suku bunga kontraktual atas utang bank tersebut diatas selama tahun 2015 adalah 4,4% - 4,5% (2014: 3,4% - 4,4%) per tahun untuk utang dalam mata uang AS\$ dan 12% (2014: 11% - 12%) per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.

The contractual interest rates on the above bank loans for 2015 ranged from 4.4% - 4.5% (2014: 3.4% - 4.4%) per annum on loans repayable in US\$ and 12% (2014: 11% - 12%) per annum on loan repayable in Rupiah.

a. Bank Sindikasi

Perjanjian tertanggal 19 Maret 2014

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perusahaan, ABN, IM, TBE dan TMU menandatangani perjanjian revolving loan facility dengan beberapa pihak, antara lain BNP Paribas, Citigroup dan Standard Chartered Bank (SCB), dengan fasilitas pinjaman sebesar AS\$75.000.000 ("Perjanjian Fasilitas Revolving").

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian tanggal 2 Agustus 2011, pendanaan kembali pinjaman IM ke SCB, belanja modal TMU, investasi, serta pembiayaan modal kerja.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018 dan dikenakan bunga tahunan sebesar London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah persentase tertentu.

Beban bunga dan amortisasi biaya pinjaman atas pinjaman ini yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$2.399.495 (2014: AS\$1.804.189).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank milik Perusahaan, IM dan TMU di bank sindikasi, piutang kualifikasian, aset IM dan TMU, klaim asuransi IM dan TMU, gadai atas saham Perusahaan di ABN, TBE dan TMU dan jaminan debitur.

a. Syndicated banks

Agreement dated March 19, 2014

On March 19, 2014, the Company, ABN, IM, TBE and TMU entered into revolving loan facility with several parties, among others, BNP Paribas, Citigroup and Standard Chartered Bank (SCB) on loan facility of US\$75,000,000 (the "Revolving Facility Agreement").

The proceeds of this borrowing are used for the refinancing of syndicated banks borrowing under Agreement dated August 2, 2011, refinancing of IM's borrowing to SCB, TMU's capital expenditures, investments, and working capital.

This borrowing will be due on March 31, 2018 and is charged annual interest at London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus a certain percentage.

Interest expense and amortization of borrowing costs on this borrowing which is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 amounted to US\$2,399,495 (2014: US\$1,804,189).

This loan is collateralized by the syndicated bank accounts of the Company, IM and TMU, qualified receivables, pledging of IM and TMU's assets, IM and TMU's insurance claim, the Company's ownership in ABN, TBE and TMU and borrower guarantee.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

**Perjanjian tertanggal 19 Maret 2014
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Revolving*, Perusahaan, ABN, IM dan TMU harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain *debt service cover ratio* yang tidak boleh kurang dari 1,5 : 1. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada pelanggaran terhadap persyaratan sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Fasilitas *Revolving*.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah AS\$45.500.000.

Pada tanggal 24 Desember 2014, IM dan TMU memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dan bank garansi dengan jumlah total AS\$10.000.000 berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Modal Kerja dan Fasilitas Bank Garansi sebesar AS\$10.000.000 ("Perjanjian Fasilitas IM/TMU"). Perjanjian Fasilitas IM/TMU ini memiliki syarat dan ketentuan serta jaminan yang sama dengan perjanjian *revolving loan facility* yang ditandatangani tanggal 19 Maret 2014. Perjanjian Fasilitas IM/TMU ini berlaku sampai 24 Desember 2015. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, IM dan TMU belum memanfaatkan fasilitas ini.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("BRI")

PKU memperoleh pinjaman ini berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi untuk kebun dan pabrik minyak kelapa sawit tertanggal 25 Maret 2013 antara PKU dan BRI dengan fasilitas pinjaman seluruhnya berjumlah sebesar Rp351.100.000.000 untuk kredit investasi dan Rp86.400.000.000 untuk kredit bunga selama masa konstruksi, sebagaimana yang telah diubah dengan Perubahan Pertama tertanggal 27 Juni 2013 yang mengubah syarat penarikan kredit ("Perjanjian").

20. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated banks (continued)

**Agreement dated March 19, 2014
(continued)**

Under the Revolving Facility Agreement, the Company, ABN, IM and TMU have to maintain certain financial ratios such as debt service cover ratio shall at no time be less than 1.5 : 1. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters.

As of December 31, 2015, there was no non-compliance to the requirements as stipulated in the Revolving Facility Agreement.

The nominal amount of loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$45,500,000.

On December 24, 2014, IM and TMU obtained working capital and bank guarantee facility amounting to US\$10,000,000 based on Facility Agreement relating to a Working Capital Facility and Bank Guarantee Facility of US\$10,000,000 ("Facility Agreement IM/TMU"). This Facility Agreement IM/TMU has same terms and conditions with the revolving loan facility signed on March 19, 2014. The Facility Agreement IM/TMU is valid until December 24, 2015. Until December 31, 2015, IM and TMU have not utilised this facility.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("BRI")

PKU obtained this borrowing based on an investment credits and interest during constructions facilities agreement for palm oil plantation and palm oil mill dated March 25, 2013 between PKU and BRI with total loan facilities of Rp351,100,000,000 for investments credit and Rp86,400,000,000 for interest during construction, which has been amended with the First Amendment dated June 27, 2013 regarding the change of the utilization requirements (the "Agreement").

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
("BRI") (lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian, penarikan pinjaman kredit investasi untuk kebun dilakukan secara bertahap selama tahun pertama hingga tahun ke 5, sedangkan kredit investasi untuk pabrik minyak kelapa sawit dilakukan pada tahun ke 2 dan tahun ke 3. Jatuh tempo angsuran I terjadi pada tahun ke 5. Jangka waktu kredit ini adalah sebelas tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dengan sertifikat HGU No. 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 yang terdaftar atas nama PKU, beserta semua yang ada diatas tanah tersebut yaitu antara lain berupa tanaman.

Fasilitas pinjaman ini membatasi PKU untuk, antara lain namun tidak terbatas pada, membagi keuntungan atau pembayaran dividen tunai, melunasi atau menurunkan posisi utang kepada pemegang saham kecuali antara lain pelunasan utang kepada Perusahaan terkait dengan *refinancing* kebun, maksimal sebesar Rp133.300.000.000.

Pada bulan September 2015, PKU melakukan penarikan atas fasilitas pabrik minyak kelapa sawit sebesar Rp81.821.000.000.

Bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah setara dengan AS\$1.615.375 (2014: AS\$1.391.801). Dari jumlah tersebut, sebesar AS\$1.404.465 (2014: AS\$1.229.650) dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebesar nihil (2014: AS\$162.151) dikapitalisasi menjadi harga perolehan tanaman belum menghasilkan dan sebesar AS\$210.910 (2014: nihil) dikapitalisasi menjadi harga perolehan aset dalam penyelesaian.

20. BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
("BRI") (continued)**

In accordance with the provision of the Agreement, the drawdown of facility for palm oil plantation can be executed in stages during the first year through the 5th year, while for palm oil mill can be executed on the 2nd year and 3rd year. The first installment will be due on the 5th year. The term of these borrowings are eleven years since the signing date of the agreement.

These borrowings are secured with lots of land under HGU certificates No.32, 33, 34, 35, 36, and 37 which are registered under the name of PKU, including all on the land which include palm oil plants.

This facility restricts PKU to, among others, distribute earnings or cash dividend payments, settle or reduce the balance of its loan to shareholder except but not limited to settle its loan to the Company in relation to plantation refinancing at maximum amount of Rp133,300,000,000.

In September 2015, PKU made drawdowns of the palm oil mill facility amounting to Rp81,821,000,000.

Interest on this borrowing for the year ended December 31, 2015 amounted to US\$1,615,375 (2014: US\$1,391,801). Out of the total amount, US\$1,404,465 (2014: US\$1,229,650) is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, nil (2014: US\$162,151) is capitalized to acquisition cost of immature plantation and US\$210,910 (2014: nil) is capitalised to cost of construction in progress.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan perjanjian sewa antara entitas anak dengan perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	1.099.492	1.832.553
PT BCA Finance	172.628	161.663
PT Toyota Astra Financial Services	15.515	28.768
Lain-lain	-	1.736
	1.287.635	2.024.720
Dikurangi:		
Bagian Jangka Pendek	(977.885)	(962.450)
Bagian Jangka Panjang	309.750	1.062.270

Liabilitas sewa pembiayaan berdasarkan jenis aset sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Mesin dan peralatan berat	982.400	1.828.602
Kendaraan	305.235	196.118
Total	1.287.635	2.024.720

Bunga yang dikenakan atas sewa pembiayaan dalam kisaran 5,095% per tahun sampai dengan 15,36% per tahun (2014: 4,96% sampai dengan 7,95% per tahun).

Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Jatuh tempo dalam satu tahun	1.317.602	1.060.659
Jatuh tempo lebih dari satu tahun hingga lima tahun	324.038	1.105.640
Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang	1.641.640	2.166.299
Dikurangi:		
Jumlah yang merupakan bunga	(354.005)	(141.579)
Nilai kini pembayaran sewa pembiayaan minimum	1.287.635	2.024.720
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek liabilitas sewa pembiayaan	(977.885)	(962.450)
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	309.750	1.062.270

21. FINANCE LEASES

Finance lease payables represent lease arrangements between subsidiaries with following companies:

PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT BCA Finance
PT Toyota Astra Financial Services
Others

Less:
Current Maturities

Long-term portion

Finance lease payables based on type of assets:

Machinery and heavy equipment
Vehicles

Total

Interest charged on finance leases ranged from 5.095% per annum to 15.36% per annum (2014: 4.96% to 7.95% per annum).

The minimum finance lease payments based on the finance lease arrangements at the end of the reporting periods are as follows:

Due in one year
Due in two years until five years

Future minimum
finance leases payments

Less:
Amount representing interest

Present value of net minimum
finance leases payment

Less:
Current maturities of liabilities
under finance leases

**Long-term portion of liabilities
under finance leases**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian sewa, entitas anak sebagai lessee harus mematuhi pembatasan-pembatasan antara lain:

1. Lessee dilarang untuk mengalihkan/menjual barang yang menjadi objek sewa guna usaha serta hak dan kewajiban guna usaha yang ada di dalam perjanjian sewa pembiayaan tanpa persetujuan dari pihak Lessor ;
2. Lessee wajib untuk memberitahukan adanya perubahan anggaran dasar atau susunan direksinya kepada pihak Lessor;
3. Dalam hal terjadi wanprestasi (*default*), maka Lessor berhak untuk menyita objek sewa pembiayaan dan memutuskan perjanjian secara sepihak;
4. Dalam hal terjadi perubahan kondisi ekonomi, pihak Lessor berhak untuk melakukan penyesuaian atas tingkat suku bunga; dan
5. Selama periode sewa pembiayaan, hak milik dari objek sewa pembiayaan masih ada di tangan Lessor.

22. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya.

Dalam menentukan saldo provisi biaya penutupan tambang, manajemen menggunakan tingkat diskonto dalam kisaran 5,50% - 8,97% per tahun, tergantung pada masa jatuh tempo provisi penutupan masing-masing tambang.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

21. FINANCE LEASES (continued)

In relation to the above lease agreements, the subsidiaries as a lessee has to comply with certain restrictions which include as follows:

1. Lessee may not transfer/sell the leased objects and the related rights and obligation under the lease agreement without approval from the Lessors;
2. Lessee has to declare to the Lessors if there are changes in the articles of association or the members of board of directors;
3. In the event of default, the Lessors retain the right to foreclose the leased objects and terminate the agreements without approval from Lessee;
4. In the event of changes in the economics condition, the Lessors retain the right to adjust the interest rates; and
5. During the lease terms, the Lessors have the ownership of the leased objects.

22. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management which consider the provisions of regulations i.e. the Republic of Indonesia's Law No. 4 Year 2009 dated January 12, 2009 on Mining Ore and Coal and other relevant regulations.

In determining the balance for mine closures provision, the management uses discount rates ranging from 5.50% - 8.97% p.a., subject to the due dates of the respective mine closures provision.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**22. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Saldo awal	4.496.413	3.951.817	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	287.700*	887.183*	<i>Addition during the year</i>
Pengurangan	(69.196)	-	<i>Deduction</i>
Pengaruh selisih kurs	(314.375)	(198.922)	<i>Foreign exchange effect</i>
Realisasi selama tahun berjalan	(112.822)	(143.665)	<i>Realization during the year</i>
Saldo akhir	4.287.720	4.496.413	<i>Ending balance</i>

* Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang masing-masing sebesar AS\$58.018 dan AS\$79.845 di tahun 2015 dan 2014 yang dibebankan sebagai bagian beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015 dan 2014/ Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure amounting to US\$58,018 and US\$79,845 in 2015 and 2014, respectively which were recorded as interest expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years 2015 and 2014.

Sehubungan dengan provisi di atas, per tanggal 31 Desember 2009, ABN telah melakukan penyetoran uang jaminan reklamasi sebesar Rp2.135.946.000 ke kas negara. Di tahun 2015 dan 2014, ABN menempatkan deposito berjangka sebagai jaminan penutupan tambang sebesar Rp683.464.980 dan Rp976.378.542. Jumlah ini dilaporkan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

In relation to the above provision, as of December 31, 2009, ABN has made payments for reclamation guarantee amounting to Rp2,135,946,000 to the state treasury. In 2015 and 2014, ABN has placed time deposits for mine closure guarantee amounting to Rp683,464,980 and Rp976,378,542 respectively. These amounts is reported as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014.

Sehubungan dengan provisi di atas, per tanggal 31 Desember 2011 dan 2007, IM telah menyetorkan uang jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp3.329.272.000 dan Rp732.904.000 ke kas negara. Di tahun 2013, IM telah menempatkan deposito berjangka sebesar Rp1.158.610.195 dan Rp2.444.407.849, masing-masing untuk jaminan reklamasi tahun 2012 dan 2013. Selanjutnya, di tahun 2014 IM telah menempatkan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp2.344.329.366 dan Rp208.570.882 sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Jumlah ini dilaporkan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Dalam 2015, IM mencairkan setoran jaminan reklamasi tahun 2007-2011 sebesar Rp4.062.176.000 yang digantikan dengan fasilitas Bank Garansi yang diterbitkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

In relation to the above provision, as of December 31, 2011 and 2007, IM has made payments for reclamation guarantee amounting to Rp3,329,272,000 and Rp732,904,000 to the state treasury. In 2013, IM has placed time deposits amounting to Rp1,158,610,195 and Rp2,444,407,849, respectively, for 2012 and 2013 reclamation guarantee. Subsequently, in 2014, IM has placed time deposits amounting to Rp2,344,329,366 and Rp208,570,882, respectively as reclamation and mine closure guarantee. These amounts are reported as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 and 2014. In 2015, IM withdrew its reclamation guarantee deposits for the year 2007-2011 amounting to Rp4,062,176,000 and then replaced them with Bank Guarantee facilities issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2015, dan 2014 terdiri dari:

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

31 Desember/December 31,

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)
Bonus	3.830.972	2.835.176
Tunjangan pegawai lainnya	332.327	274.775
Bagian liabilitas imbalan kerja yang akan jatuh tempo dalam satu tahun – Catatan 23b	145.624	188.645
	4.308.923	3.298.596

*Bonuses
Other employee allowances
Current maturities of
employee benefits liabilities-
Note 23b*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Kelompok usaha memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Rincian saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 and 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)
Perusahaan	237.429	238.444
Entitas anak		
ABN	1.711.519	1.766.566
TBE/IM	1.018.771	834.839
TMU	525.615	366.037
PKU	196.606	179.684
Total	3.689.940	3.385.570
Dikurangi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Perusahaan	3.960	2.135
Entitas anak		
ABN	101.029	164.094
TBE/IM	-	-
TMU	6.821	3.698
PKU	33.814	18.718
Total	145.624	188.645
Bagian jangka panjang, neto	3.544.316	3.196.925

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The employee benefits liabilities as of December 31, 2015 and 2014 consist of:

a. Short-term employee benefits liabilities

b. Long-term employee benefits liabilities

The Group provides an unfunded employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (LL No. 13/2003).

The analysis of long-term employee benefits liabilities recognized as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

*The Company
Subsidiaries
ABN
TBE/IM
TMU
PKU
Total
Less current maturities of
long-term employee benefits
liabilities:
The Company
Subsidiaries
ABN
TBE/IM
TMU
PKU
Total
Long-term portion, net*

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 di atas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 4 Februari 2016 dan 28 Januari 2015.

Perhitungan aktuarial Kelompok Usaha menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Tingkat diskonto per tahun	8,7% - 9,1%	7,9%-8,4%	Annual discount rates
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%-10%	8%-10%	Salary increment rates per annum
Usia pensiun normal	55-56	55-56	Normal pension age
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	Mortality rates
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rates	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rates	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age	6%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-55/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-55 years of age	Resignation rate

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dengan jumlah liabilitas yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the present value of long-term employee benefits liability and liability reported in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.689.940	3.385.570	Present value of long-term employee benefits liability
Total	3.689.940	3.385.570	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
Saldo awal	3.385.570	1.879.081	Beginning balance
Beban	1.132.192	1.353.605	Expense
Pembayaran manfaat	(171.291)	(82.751)	Benefit payment
Pengukuran kembali program imbalan pasti :			Remeasurement of defined benefit program:
Penyesuaian historis	(74.412)	93.799	Experience adjustment
Perubahan asumsi finansial	(249.509)	179.742	Change in financial assumption
Pengaruh selisih kurs	(332.610)	(37.906)	Foreign exchange effect
Saldo akhir	3.689.940	3.385.570	Ending balance

Beban imbalan kerja jangka panjang karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The long-term employee benefits expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of the following:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,**

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
Beban jasa kini	881.074	741.681	Current service cost
Beban bunga	252.109	197.777	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	(991)	176	Remeasurement of other long-term employee benefit
Beban jasa lalu	-	413.971	Past service cost
1.132.192	1.353.605		

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Effect on present value of long-term employee benefits liability	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Effect on present value of long-term employee benefits liability	
Kenaikan	1%	(305.294)	1%	346.091	Increase
Penurunan	(1%)	348.407	(1%)	(309.284)	Decrease

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang hingga usia pensiun seluruh karyawan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
1 tahun	145.624	188.645	Within 1 year
2 - 5 tahun	484.910	583.035	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	70.477.210	83.590.163	More than 5 years
Total	71.107.744	84.361.843	Total

Durasi rata - rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing - masing untuk Perusahaan dan Entitas Anak berkisar antara 7-19 tahun.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term employee benefits liabilities (continued)

As of December 31, 2015, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto/Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Effect on present value of long-term employee benefits liability	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Effect on present value of long-term employee benefits liability	
Kenaikan	1%	(305.294)	1%	346.091	Increase
Penurunan	(1%)	348.407	(1%)	(309.284)	Decrease

The maturity profile of undiscounted long-term employee benefits liabilities until pension age of all employees as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period for the Company and subsidiaries approximately from 7-19 years.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai/ Amount (Rp'000)	Nilai (AS\$)/ Amount (US\$)
PT Toba Sejahtra	1.444.750.000	71,79%	288.950.000	31.795.873
Bintang Bara B.V.	201.250.000	10,00%	40.250.000	4.317.555
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000	6,25%	25.151.000	2.739.760
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000	5,10%	20.540.000	2.237.473
Roby Budi Prakoso	73.355.000	3,64%	14.671.000	1.598.148
Davit Togar Pandjaitan	15.000.000	0,75%	3.000.000	330.118
Masyarakat/Public	49.681.000	2,47%	9.936.200	1.058.958
Total	2.012.491.000	100,00%	402.498.200	44.077.885

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Agio saham	132.176.790	132.176.790
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)
	129.869.269	129.869.269

24. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This accounts consist of:

*Paid-in capital
in excess of par value
Difference arising from business
combination transaction among
entities under common control*

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

26. DIVIDEN KAS

a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 April 2015, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:

- i. Sebesar AS\$183.273 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2009.
- ii. Sebesar AS\$6.414.545 dibagikan sebagai dividen tunai, dimana sebesar AS\$3.000.000 merupakan dividen interim yang telah dibayarkan kepada masing-masing pemegang saham pada tanggal 9 Oktober 2014.

iii. Sisanya sebagai laba ditahan

b. Berdasarkan keputusan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Sirkuler Dewan Direksi dan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 29 Agustus 2014, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2014 sebanyak-banyaknya sejumlah AS\$3.000.000. Dividen tunai interim tersebut telah dibayarkan pada bulan Oktober 2014 sebesar AS\$3.000.000.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

a. Paid-in capital in excess of par value

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

b. Difference arising from the business combination among entities under common control

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US\$1,671,407, US\$508,448 and US\$127,666, respectively.

26. CASH DIVIDENDS

a. Based on the decision of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on April 16, 2015, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owners of the Company for the year ended December 31, 2014 as follows:

- i. US\$183,273 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2009.*
- ii. US\$6,414,545 is distributed as cash dividends, in which the amount of US\$3,000,000 had been paid to each shareholder on October 9, 2014.*

iii. The remaining is kept as retained earnings.

b. Based on the decision of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as stated in the Board of Directors' circular resolution and Board of Commissioners' circular resolution dated August 29, 2014, a total interim cash dividends for 2014 at a maximum of US\$3,000,000, was approved. Such interim cash dividends were paid in October 2014 amounting to US\$3,000,000.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. DIVIDEN KAS (lanjutan)

- c. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2014, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$18.543.538 sebagai berikut:
- i. Sebesar AS\$1.500.000 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2009.
 - ii. Sebesar AS\$6.490.238 dibagikan sebagai dividen tunai.
 - iii. Sisanya sebesar AS\$10.553.300 sebagai laba ditahan.

27. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali pada tanggal transaksi dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433.

28. KERUGIAN KUMULATIF ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Pada tahun 2015 dan 2014, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembelian bahan bakar untuk keperluan operasi peralatan tambang dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 35). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan bakar yang mungkin terjadi akibat perkiraan transaksi pembelian bahan bakar.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Selisih harga tersebut akan diakui sebagai bagian dari harga perolehan bahan bakar yang dilindung nilai. Jumlah selisih harga bahan bakar yang dicatat di dalam akun "Keuntungan (Kerugian) Kumulatif Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas" pada per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$1.985.277 (2014: AS\$2.381.176 - Kerugian).

26. CASH DIVIDENDS (continued)

- c. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 21, 2014, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2013 amounting to US\$18,543,538 as follows:
- i. Amounting to US\$1,500,000 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2009.
 - ii. Amounting to US\$6,490,238 is distributed as cash dividends.
 - iii. The remaining of US\$10,553,300 is kept as retained earnings.

27. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the difference between the carrying amount of the non-controlling interests as of the transactions date and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US\$60,440,297 and US\$29,185,433, respectively.

28. CUMULATIVE LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOW HEDGES

In 2015 and 2014, the Group entered into cash flow hedges for forecasted transactions of fuel purchases for operating of mining equipment using derivative financial instruments (Note 35). These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in fuel prices that may occur as a result of forecasted fuel purchase transactions.

The results of prospective and retrospective test of the hedge effectiveness of the above mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the fuel price differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flow hedges" account under the equity. These price differences will be recognized as part of acquisition costs of the fuel being hedged. Total price differences recognized under "Cumulative Gain (Losses) On Derivative Instruments For Cash Flow Hedges" account as of December 31, 2015 amounted to US\$1,985,277 (2014: US\$2,381,176 - Losses).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing periode pelaporan adalah sebagai berikut:

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movement of non-controlling interest during the respective reporting periods are as follows:

31 Desember/December 31,						
2015						
	Saldo 1 Jan. 2015/ Balance Jan. 1, 2015	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas labal(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo 31 Des. 2015/ Balance Dec. 31, 2015	
ABN	31.473.297	1.252.024	14.673.218	(13.230.000)	34.168.539	ABN
TBE	694	-	203	(10)	887	TBE
TMU	28.170	-	14	-	28.184	TMU
PKU	(453.638)	70.656	(305.350)	-	(688.332)	PKU
Total	31.048.523	1.322.680	14.368.085	(13.230.010)	33.509.278	Total

31 Desember (Disajikan kembali – Catatan 4)/December 31 (As restated – Note 4),						
2014						
	Saldo 1 Jan. 2014/ Balance Jan. 1, 2014	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas labal(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo 31 Des. 2014/ Balance Dec. 31, 2014	
ABN	26.300.506	(1.620.021)	17.572.812	(10.780.000)	31.473.297	ABN
TBE	759	3	199	(267)	694	TBE
TMU	28.135	-	35	-	28.170	TMU
PKU	(257.445)	22.352	(218.545)	-	(453.638)	PKU
Total	26.071.955	(1.597.666)	17.354.501	(10.780.267)	31.048.523	Total

Informasi keuangan ABN yang memiliki kepentingan nonpengendali secara material adalah sebagai berikut:

Financial information of ABN that have material non-controlling interests are provided below:

Proporsi kepentingan nonpengendali pada ABN adalah sebesar 49%.

Proportion of equity interest held by non-controlling interest in ABN is 49%

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan atas kepentingan non-pengendali sebelum eliminasi antar perusahaan.

The following table illustrates summarized financial information of non-controlling interest before intercompany eliminations.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	
ASET			ASSETS
Total Aset Lancar	48.191.187	67.512.788	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	59.033.290	60.800.053	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	107.224.477	128.312.841	TOTAL ASSETS
Total Liabilitas Jangka Pendek	32.847.452	58.544.601	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.645.330	5.537.038	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	37.492.782	64.081.639	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS, NETO	69.731.695	64.231.202	EQUITY, NET
EKUITAS NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			NET EQUITY ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	35.563.156	32.757.905	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	34.168.539	31.473.297	Non-controlling interest

*) Disajikan kembali/As restated

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan atas kepentingan non-pengendali sebelum eliminasi antar perusahaan (lanjutan):

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The following table illustrates summarized financial information of non-controlling interest before intercompany eliminations (continued):

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2015	2014*)	
Penjualan	249.939.783	380.723.723	Sales
Laba tahun berjalan	29.945.343	35.862.882	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	2.555.150	(3.306.165)	Other comprehensive income (loss)

*) Disajikan kembali/As restated

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2015	2014	
Arus kas dari aktivitas operasi	25.754.954	20.440.563	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(3.182.792)	(4.288.271)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(28.050.611)	(23.233.398)	Cash flows from financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(5.478.449)	(7.081.106)	Net decrease in cash and cash equivalents

30. PENJUALAN

30. SALES

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Luar negeri	347.205.373	498.244.912	Export
Lokal	1.112.133	1.720.730	Local
Pihak berelasi			Related party
Lokal	344.677	-	Local
Total	348.662.183	499.965.642	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Total:		
Glencore International AG	49.874.513	93.258.363
TNB Fuel services	49.410.148	-
Vitol Asia Pte, Ltd	27.998.225	82.189.589
Mercuria Energy Group Ltd	14.452.195	89.826.338
Dragon Energy Corporation	-	70.115.075
Sub-total	141.735.081	335.389.365
Persentase:		
Glencore International AG	14%	19%
TNB Fuel services	14%	-
Vitol Asia Pte, Ltd	8%	16%
Mercuria Energy Group Ltd	4%	18%
Dragon Energy Corporation	-	14%
Persentase terhadap total penjualan	40%	67%

30. SALES (continued)

The details of customers with sales of more than 10% from the total sales are as follows:

Total:	
Glencore International AG	
TNB Fuel Services	
Vitol Asia Pte, Ltd	
Mercuria Energy Group Ltd	
Dragon Energy Corporation	
Sub-total	
Percentage:	
Glencore International AG	
TNB Fuel Services	
Vitol Asia Pte, Ltd	
Mercuria Energy Group Ltd	
Dragon Energy Corporation	
Percentage from the total sales	

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Biaya produksi:		
Pengupasan tanah	171.568.048	300.361.274
Bahan bakar	12.311.709	7.636.292
Pengangkutan dan penambangan batubara	12.017.098	23.992.703
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	6.287.190	5.564.220
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 13)	5.292.593	5.585.177
Penyusutan (Catatan 11)	4.940.603	5.991.211
Sewa mesin, peralatan dan kendaraan	4.033.875	14.562.148
Perawatan dan pemeliharaan	3.816.562	3.943.634
Pemindahan lumpur	469.299	489.985
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	229.682	807.338
Lain-lain	3.172.344	3.411.551
Total biaya produksi	224.139.003	372.345.533

Production costs:	
Overburden removal	
Fuel	
Coal extraction and coal hauling	
Salaries, wages and employee allowance	
Amortization of mine properties (Note 13)	
Depreciation (Note 11)	
Machineries, equipment and vehicle rental	
Repairs and maintenances	
Mud removal	
Environmental and reclamation costs and mine closure	
Others	
Total production cost	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

31. COST OF GOODS SOLD (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Royalti (Catatan 43a)	17.917.160	24.486.245	Royalty (Note 43a)
Pengangkutan dan crane	15.779.544	26.990.187	Barging and crane
Barang dalam proses:			Work- in- process:
Batubara baku			Raw Coal
Awal tahun	9.110.216	6.858.180	Beginning of year
Akhir tahun	(6.150.169)	(9.110.216)	End of year
Barang jadi:			Finished Goods:
Batubara industri			Industrial Coal
Awal tahun	31.852.485	24.046.991	Beginning of year
Akhir tahun	(14.509.144)	(31.852.485)	End of year
Beban pokok penjualan	278.139.095	413.764.435	Cost of goods sold

Beban pokok penjualan tersebut diatas termasuk beban pokok penjualan tandan buah segar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$1.242.683 (2014: AS\$1.440.787).

The above cost of goods sold include cost of good sold of fresh fruit bunch for the year ended December 31, 2015 amounting to US\$1,242,683 (2014: US\$1,440,787).

Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from third parties which individually exceed 10% of total sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
PT Cipta Kridatama	75.971.888	-	PT Cipta Kridatama
PT Petrosea Tbk	49.115.850	163.137.098	PT Petrosea Tbk
Total	125.087.738	163.137.098	Total
PT Cipta Kridatama	22%	-	PT Cipta Kridatama
PT Petrosea Tbk	14%	33%	PT Petrosea Tbk
Total	36%	33%	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	14.837.337	14.315.838	Salaries, wages, bonuses, and employee benefits
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	4.883.959	6.230.081	Corporate social responsibility and environment program
Penyusutan (Catatan 11)	1.089.603	1.142.370	Depreciation (Note 11)
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.078.009	1.393.135	Office supplies and utilities
Sewa kantor dan kendaraan	989.147	1.235.630	Office and vehicle rent
Jasa profesional	602.229	764.814	Professional fees
Perjalanan dinas	574.967	862.103	Business travel
Biaya pajak	228.004	1.484.672	Tax expenses
Pajak Bumi dan Bangunan	475.812	837.999	Land and building tax
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	874.360	Provision for impairment losses on receivable
Representasi dan jamuan	195.710	385.781	Representation and entertainment
Lain-lain	2.218.113	2.013.163	Others
Total beban umum dan administrasi	27.172.890	31.539.946	Total general and administrative expenses

33. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

33. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Komisi	766.186	141.917	Commission
Beban pemasaran	-	50.291	Marketing expense
Lain-lain	179.947	172.490	Others
Total beban penjualan dan pemasaran	946.133	364.698	Total selling and marketing expenses

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

34. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Pendapatan atas selisih waktu berlabuh, neto	2.009.030	1.996.287	Income from dispatch and demurrage, net
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap	(399.294)	(365.610)	Loss on sale and write off of fixed assets
Lain-lain	(703.411)	(254.653)	Miscellaneous
Total	906.325	1.376.024	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN DERIVATIF

Kelompok Usaha menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga jual batu bara dan/atau harga beli bahan bakar dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berdasarkan perkiraan kebutuhan komoditas bahan bakar untuk 12 bulan ke depan, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai menggunakan transaksi swap atas perjanjian pembelian komoditas tersebut. Transaksi swap komoditas bahan bakar tidak dihasilkan dari penyerahan komoditas bahan bakar secara fisik, melainkan ditujukan sebagai lindung nilai arus kas untuk saling hapus atas efek perubahan komoditas bahan bakar.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank sindikasi dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif yang dimiliki Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

2015

ABN

Dalam bulan November 2014 dan Desember 2015, ABN menandatangani beberapa perjanjian yang terpisah dengan BNP Paribas sehubungan dengan transaksi swap komoditas bahan bakar dengan rincian sebagai berikut:

Pihak lawan/Counterparty: BNP Paribas

No./ No.	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price	ABN membayar atau menerima harga tetap/ ABN pays or receives fixed price	Referensi harga/Commodity reference
1.	31 Desember 2015/ December 31, 2015	01 Januari 2016/ January 01, 2016	60.000/ 60,000	90/ 90	Membayar/ Pay	GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC
2.	31 Desember 2015/ December 31, 2015	01 Januari 2016/ January 01, 2016	144.000/ 144,000	95/ 95	Membayar/ Pay	GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC
3.	01 Januari 2016/ January 01, 2016	31 Desember 2016/ December 31, 2016	96.000/ 96,000	57/ 57	Membayar/ Pay	GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC
4.	01 Januari 2016/ January 01, 2016	31 Desember 2016/ December 31, 2016	48.000/ 48,000	51/ 51	Membayar/ Pay	GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the selling price of coal and/or purchase price of fuel and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

Based on the forecast of the required gas oil supply for the next 12 months, the Group hedges the purchase price using swap transaction on commodity purchase contract. The swap contracts transaction do not result in physical delivery of gas oil commodities, but are designated as cash flow hedges to offset the effect of price changes in gas oil commodities.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on syndicated loan and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

The following is the Group's contracts derivative financial instruments for the years ended December 31, 2015 and 2014:

2015

ABN

In November 2014 and December 2015, ABN has entered into several separate agreements with BNP Paribas in relation to the swap contract transactions for gas oil commodities, which are as follows:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Perjanjian swap komoditas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas atas perkiraan pembelian bahan bakar. Perkiraan transaksi ini sangat mungkin terjadi dan merupakan 32% dari total perkiraan pembelian bahan bakar ABN.

Ketentuan perjanjian swap tersebut sesuai ketentuan transaksi swap yang memiliki tingkat probabilitas yang sangat memungkinkan. Lindung nilai arus kas atas estimasi pembelian tahun 2016 diperkirakan akan sangat efektif dan menyebabkan kerugian yang belum direalisasi sebesar US\$1.035.030 dengan aset pajak tangguhan sebesar US\$258.758 dimasukkan ke dalam penghasilan komprehensif lain sehubungan perjanjian ini.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas bahan bakar, untuk kontrak yang selesai dalam tahun 2015, Kelompok Usaha mencatat kerugian neto sebesar AS\$5.908.638 dalam laba rugi tahun 2015 dengan utang derivatif sebesar AS\$793.465 pada tanggal 31 Desember 2015.

Nilai wajar kontrak tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$1.035.030, yang dilaporkan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 28).

2014

a. ABN

Dalam bulan April dan November 2014, ABN menandatangani beberapa perjanjian yang terpisah dengan BNP Paribas sehubungan dengan transaksi swap komoditas bahan bakar dengan rincian sebagai berikut:

Pihak lawan/Counterparty: BNP Paribas

No./ No.	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1.	01 Mei 2014/ May 01, 2014	31 Desember 2014/ December 31, 2014	60.000/ 60,000	118/ 118
2.	01 January 2015/ January 01, 2015	31 Desember 2015/ December 31, 2015	144.000/ 144,000	95/ 95
3.	01 January 2015/ January 01, 2015	31 Desember 2015/ December 31, 2015	60.000/ 60,000	90/ 90

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas bahan bakar, untuk kontrak yang selesai dalam tahun 2014, Kelompok Usaha mencatat kerugian neto sebesar AS\$611.955 dalam laba rugi tahun 2014 dengan utang derivatif sebesar AS\$306.750 pada tanggal 31 Desember 2014.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Commodity swap contracts measured at fair value through other comprehensive income are designated as hedging instruments in cash flow hedges of forecast purchases of fuel. These forecast transactions are highly probable, and they comprise about 32% of the ABN's total expected purchase of fuel.

The terms of the swap contracts match the terms of the expected highly probable forecast transactions. The cash flow hedges of the expected future purchased in 2016 are expected to be highly effective and resulting in an unrealized loss of US\$1,035,030 with a deferred tax asset of US\$258,758 was included in other comprehensive income in respect of these contracts.

In relation to the commodity swap for gas oil which has been terminated in 2015, Group recognized a net loss amounting to US\$5,908,638 in the profit or loss for 2015 with derivative payables amounting to US\$793,465 as of December 31, 2015.

Fair value of the above contracts as of December 31, 2015 amounting to US\$1,035,030 is reported as derivative payables in the statement of consolidated financial position as of December 31, 2015 (Note 28).

2014

a. ABN

In April and November 2014, ABN has entered into several separate agreements with BNP Paribas in relation to the swap contract transactions for gas oil commodities, which are as follows:

ABN membayar atau menerima harga tetap/ ABN pays or receives fixed price	Referensi harga/Commodity reference
Membayar/ Pay	GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC
Membayar/ Pay	GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC
Membayar/ Pay	GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC

In relation to the commodity swap for gas oil which has been terminated in 2014, Group recognized a net loss amounting to US\$611,955 in the profit or loss for 2014 with derivative payables amounting to US\$306,750 as of December 31, 2014.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

a. ABN (lanjutan)

Nilai wajar kontrak tersebut diatas pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$4.185.424, yang dilaporkan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 28).

b. Perusahaan

(i) Suku Bunga Cap

Pihak lawan/Counterparty: BNP Paribas

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
30 September 2014/ September 30, 2014	30 Maret 2018/ March 30, 2018	35.000.000/ 35,000,000	577.500/ 577,500

Perubahan nilai wajar kontrak tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$343.244 sebagai kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kontrak ini tidak diklasifikasikan sebagai *hedge accounting*.

(ii) Swap Komoditas

Dalam bulan Oktober dan November 2014, TBS menandatangani beberapa perjanjian yang terpisah dengan *Standard Chartered* sehubungan dengan transaksi *swap* komoditas bahan bakar untuk keperluan kegiatan operasional tambang IM dan TMU dengan rincian sebagai berikut:

Pihak lawan/Counterparty: Standard Chartered

No./ No.	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1.	1 Desember 2014/ December 1, 2014	30 November, 2015/ November 30, 2015	18.000/ 18,000	101.400/ 101,400
2.	1 Desember 2014/ December 1, 2014	30 November 2015/ November 30, 2015	18.000/ 18,000	100.500/ 100,500

Nilai wajar kontrak tersebut diatas pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$1.040.335, yang dilaporkan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 28).

Transaksi *swap* gas oil di atas adalah untuk melindungi risiko fluktuasi harga bahan bakar yang timbul dari transaksi pembelian bahan bakar ABN untuk memproduksi batubara dalam rangka memenuhi komitmen penjualan ABN.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

a. ABN (continued)

Fair value of the above contracts as of December 31, 2014 amounting to US\$4,185,424 is reported as derivative payables in the statement of consolidated financial position as of December 31, 2014 (Note 28).

b. The Company

(i) Interest Rate Cap

TBS membayar atau menerima bunga tetap/ TBS pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

The change in fair value of the above contract as at December 31, 2015 amounted to US\$343,244 which is recognized as loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This hedge does not qualify as *hedge accounting*.

(ii) Commodity Swap

In October and November 2014, TBS has entered into several separate agreements with *Standard Chartered* in relation to the *swap* contract transactions for gas oil commodities for the purpose of mining operations of IM and TMU, which are as follows:

TBS membayar atau menerima harga tetap/ TBS pays or receives fixed price	Referensi harga/Commodity reference
Membayar/ Pay	GAS OIL-SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC
Membayar/ Pay	GAS OIL-SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC

Fair value of the above contracts as of December 31, 2014 amounted to US\$1,040,335, which is reported as derivative payables in the statement of consolidated financial position as of December 31, 2014 (Note 28).

The gas oil *swap* transactions is to hedge risk against gas oil purchase of ABN for producing coal in order to fulfill ABN's sales commitments.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Perjanjian sehubungan dengan kontrak derivatif diatas sesuai dengan ISDA Master Agreement 2002 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

Tidak ada transaksi derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha selain untuk tujuan lindung nilai.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The agreements on the above derivative contracts are based on ISDA Master Agreement 2002 and no other additional significant conditions.

There is no derivative transactions for which the management entered into other than for hedging purposes.

36. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

In the ordinary course of business, the Group engaged into transactions with related parties.

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Toba Sejahtera	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Pinjaman modal kerja, uang muka dividen dan pembayaran lainnya/ Working capital loan, advance dividends and other payment
PT Kutai Energi	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
PT Kimco Armindo*)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
PT Toba Pengembang Sejahtera	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Uang muka pembelian aset/ Advances for purchase of assets
PT Pusaka Jaya Palu Power	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan batubara/ Sales of coal
Bpk. Davit Togar Pandjaitan	Anggota keluarga terdekat pemegang saham mayoritas TS/ Immediate family member of the majority shareholder of TS	Dividen/ Dividends

* Bukan merupakan pihak berelasi sejak Agustus 2015/ not considered as a related party since August 2015.

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

31 Desember/December 31,			
	2015	2014	
Piutang usaha			Trade receivables
Anggota dari kelompok usaha yang sama:			Member of the same group:
PT Kimco Armindo	-	2.314.838	PT Kimco Armindo
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	-	(1.736.129)	Allowance for individual impairment losses
	-	578.709	
Persentase terhadap total aset	0%	0,2%	As a percentage to total assets

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Piutang lain-lain - aset tidak lancar

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Piutang lain-lain		
Pemegang saham pengendali:		
PT Toba Sejahtera	24.479.335	25.427.191
Anggota dari kelompok usaha yang sama:		
PT Kutai Energi	3.446.196	3.731.828
PT Kimco Armindo *	-	1.360.419
Sub - total	27.925.531	30.519.438
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(891.677)
Total	27.925.531	29.627.761
Persentase terhadap total aset	9,9%	9,9%

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

Balances with related parties are as follows (continued):

b. Other receivables - non-current assets

Other receivables
Controlling shareholder:
PT Toba Sejahtera

Member of the same group:
PT Kutai Energi
PT Kimco Armindo

Sub - Total
Less:
Allowance for individual impairment losses

Total

As a percentage to total assets

* Bukan merupakan pihak berelasi sejak Agustus 2015/ Not considered as a related party since August 2015

Saldo piutang lain - lain kepada PT Toba Sejahtera terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga tahunan sebesar 3,75%-4,25% di atas LIBOR untuk 3 bulan. Pengenaan bunga ini mulai berlaku semenjak tanggal 22 Agustus 2011. Piutang bunga yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$4.168.065 (2014: AS\$3.268.764).

Other receivable balances from PT Toba Sejahtera mainly represents working capital loan granted by the Company with an interest at 3.75%-4.25% above the LIBOR for 3 months. This interest is effective since August 22, 2011. Interest receivable as of December 31, 2015 amounted to US\$4,168,065 (2014: US\$3,268,764).

Saldo piutang lain-lain dari PT Kutai Energi terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga sebesar 6,5% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 4% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Pengenaan bunga ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012. Piutang bunga yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$551.642 (2014: AS\$600.841).

Other receivable balances from PT Kutai Energi mainly represents working capital loan with an interest of 6.5% for loan denominated in Rupiah and 4% for loan denominated in U.S. Dollar. This interest is effective since January 1, 2012. Interest receivable as of December 31, 2015 amounted to US\$551,642 (2014: US\$600,841).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. Uang muka - jangka panjang

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Uang muka - jangka panjang		
Anggota dari kelompok usaha yang sama:		
PT Toba Pengembang Sejahtera	6.562.114	3.628.392
PT Kutai Energi	297.183	518.318
	<u>6.859.297</u>	<u>4.146.710</u>
Persentase terhadap total aset	<u>2,4%</u>	<u>1,4%</u>

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

Balances with related parties are as follows (continued):

c. Advances - long-term portion

Advances - long-term portion
Member of the same group:
PT Toba Pengembang Sejahtera
PT Kutai Energi

As a percentage to total assets

d. Utang dividen

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Utang dividen		
Anggota keluarga terdekat pemegang saham mayoritas TS:		
Davit Togar Pandjaitan	275.516	288.289
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,2%</u>	<u>0,2%</u>

d. Dividend payables

Dividend payables
Immediate family member of the majority shareholder of TS:
Davit Togar Pandjaitan

As a percentage to total liabilities

e. Utang lain - lain - jangka panjang

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Utang lain-lain		
Pemegang saham pengendali:		
PT Toba Sejahtera	2.022.270	2.242.526
Persentase terhadap total liabilitas	<u>1,6%</u>	<u>1,4%</u>

e. Other payables - non - current

Other payables
Controlling shareholder:
PT Toba Sejahtera

As a percentage to total liabilities

Saldo utang lain-lain-jangka panjang kepada TS merupakan pinjaman untuk modal kerja tanpa bunga yang diterima entitas anak.

Other payable balance-non current to TS represents non-interest bearing loan obtained by subsidiaries.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**36. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction with related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Penjualan ke PT Pusaka Jaya Palu Power	344.677	-	Sales to PT Pusaka Jaya Palu Power
Persentase dari total penjualan konsolidasian	0,10%	-	Percentage from total consolidated sales

Kompensasi dan imbalan lain

The compensation and other benefits

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The compensation and other benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Imbalan jangka pendek	1.463.382	1.688.609	Short-term benefits
Total	1.463.382	1.688.609	Total

37. LABA PER SAHAM DASAR

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba per saham adalah sebagai berikut:

Earnings per share are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	11.356.010	18.194.173	Profit for the year attributable to: Equity holders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2.012.491.000	2.012.491.000	Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)
Laba tahun berjalan per saham dasar	0,0056	0,0090	Basic earnings per share for the year

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi.

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		Mata uang asing (Rp'000)/ Foreign currencies (Rp'000)	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar equivalent	
31 Desember 2015				December 31, 2015
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rupiah/Rupiah	67.998.369	4.929.204	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	Rupiah/Rupiah	6.453.770	467.834	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rupiah/Rupiah	52.201.880	3.784.116	Other receivables
Jaminan reklamasi	Rupiah/Rupiah	18.565.394	1.345.806	Reclamation Guarantee
Total Aset			10.526.960	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	Rupiah/Rupiah	83.955.446	6.085.933	Trade payables
Utang lain-lain	Rupiah/Rupiah	27.897.215	2.022.270	Other payables
Utang dividen	Rupiah/Rupiah	1.606.083	116.425	Dividend payables
Utang pajak	Rupiah/Rupiah	17.038.053	1.235.089	Taxes payables
Utang bank	Rupiah/Rupiah	249.575.429	18.091.731	Bank loans
Beban akrual	Rupiah/Rupiah	25.337.746	1.836.734	Accrued expenses
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	Rupiah/Rupiah	59.149.097	4.287.720	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rupiah/Rupiah	48.474.690	3.513.932	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	Rupiah/Rupiah	48.893.839	3.544.316	Long-term employee benefits liabilities
Sewa pembiayaan	Rupiah/Rupiah	3.879.057	281.193	Finance lease
Total Liabilitas			41.015.343	Total Liabilities
Liabilitas neto			(30.488.383)	Net liabilities
31 Desember 2014				December 31, 2014
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rupiah/Rupiah	94.063.219	7.561.352	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	Rupiah/Rupiah	51.458.819	4.136.561	Other receivables
Jaminan reklamasi	Rupiah/Rupiah	21.944.110	1.763.996	Reclamation Guarantee
Total Aset			13.461.909	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	Rupiah/Rupiah	27.101.336	2.178.564	Trade payables
	Yen/Yen	62.240	522	
Utang lain-lain	Rupiah/Rupiah	27.910.222	2.243.587	Other payables
Utang dividen	Rupiah/Rupiah	1.606.085	129.107	Dividend payables
Utang pajak	Rupiah/Rupiah	22.295.059	1.792.207	Taxes payables
Utang bank	Rupiah/Rupiah	150.971.044	12.135.936	Bank loans
Beban akrual	Rupiah/Rupiah	7.297.055	586.580	Accrued expenses
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	Rupiah/Rupiah	55.935.378	4.496.413	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rupiah/Rupiah	41.034.534	3.298.596	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	Rupiah/Rupiah	44.101.580	3.196.925	Long-term employee benefits liabilities
Sewa pembiayaan	Rupiah/Rupiah	4.405.365	354.129	Finance lease
Total Liabilitas			30.412.566	Total Liabilities
Liabilitas neto			(16.950.657)	Net liabilities

Apabila posisi liabilitas neto dalam mata uang selain AS\$ pada tanggal 31 Desember 2015 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 23 Maret 2016 maka liabilitas neto dalam mata uang asing akan menurun sebesar lebih kurang AS\$1.454.136.

If the net position of liabilities in currencies other than US\$ as of December 31, 2015, is reflected using the middle rates of exchange as of March 23, 2016, the net liabilities in foreign currencies will decrease by approximately US\$1,454,136.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pertambangan batubara dan perkebunan. Kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Kalimantan.

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan:

	Perkebunan/ Plantation	Pertambangan/ Mining	Total/ Total
2015			
Amerika	-	729.741	729.741
Asia	-	346.475.632	346.475.632
Domestik	656.337	800.473	1.456.810
Total	656.337	348.005.846	348.662.183
	Perkebunan/ Plantation	Pertambangan/ Mining	Total/ Total
2014			
Asia	-	498.244.912	498.244.912
Domestik	1.072.442	648.288	1.720.730
Total	1.072.442	498.893.200	499.965.642

39. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining and plantation. The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Kalimantan.

Below is information regarding geographical location of the customers:

2015
America
Asia
Domestic
Total
2014
Asia
Domestic
Total

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segments is presented below:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2015				
	Perkebunan/ Plantation	Pertambangan/ Mining	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan	656.337	348.005.846	-	348.662.183	Sales
Harga Pokok Penjualan	1.242.683	276.896.412	-	278.139.095	Cost of goods sold
Laba/(Rugi) operasi	(1.386.200)	43.698.771	-	42.312.571	Operating profit/(loss)
Pendapatan keuangan,neto	45.831	2.913.608	(1.533.186)	1.426.253	Finance income, net
Beban keuangan	(2.144.711)	(3.185.376)	705.660	(4.624.427)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak				39.114.397	Profit before tax expense
Beban pajak - neto				(13.390.302)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan				25.724.095	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Aset segmen	21.442.305	266.144.522	(5.215.190)	282.371.637	Segment assets
Liabilitas segmen	33.013.503	107.758.780	(13.518.845)	127.253.438	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other Information
Belanja modal	5.079.754	6.986.463	-	12.066.217	Capital expenditures
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	1.001.458	15.828.657	-	16.830.116	Depreciation, depletion and amortization

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

**39. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Segment information based on business segments is presented below: (continued)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

2014 (Disajikan kembali/As Restated)

	Perkebunan/ Plantation	Pertambangan/ Mining	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan	1.072.442	498.893.200	-	499.965.642	Sales
Harga Pokok Penjualan	1.440.787	411.969.277	354.371	413.764.435	Cost of goods sold
Laba/(Rugi) operasi	(967.193)	57.225.291	(561.697)	55.696.401	Operating profit/(loss)
Pendapatan keuangan	1.240	4.185.330	(1.675.044)	2.511.526	Finance income
Beban keuangan	(1.926.415)	(3.413.904)	696.770	(4.643.549)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak				53.564.378	Profit before tax expense
Beban pajak - neto				(18.015.704)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan				35.548.674	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Aset segmen	14.768.091	287.580.124	(1.607.457)	300.740.758	Segment assets
Liabilitas segmen	24.264.201	145.532.993	(11.001.568)	158.795.626	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other Information
Belanja modal	960.675	14.488.391	-	15.449.066	Capital expenditures
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	659.647	29.328.824	-	29.988.471	Depreciation, depletion and amortization

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values.

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha (lanjutan):

2. Nilai wajar dari setoran jaminan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual

Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

4. Utang bank

Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Sewa pembiayaan

Nilai wajar sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini, yang mensyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

6. Instrumen derivatif

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3 : Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments (continued):

2. Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

3. Trade payables, other payables and accrued expenses.

For financial liabilities that are due within 12 months, the carrying value of the financial liabilities is perceived to approximate their fair value.

4. Bank loans

Bank loans have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

5. Finance leases

The fair values of finance leases are estimated by discounting future cash flows, using interest rates currently available with similar terms, credit risks and remaining maturities.

6. Derivative instruments

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs. direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Piutang derivatif	209.064	-	209.064	-	Derivative receivables
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liability
Utang derivatif	1.828.495	-	1.828.495	-	Derivative payable

31 Desember 2014 (Disajikan Kembali-Catatan 4)/ December 31, 2014 (As Restated Note 4)					
	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs. direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Piutang derivatif	552.308	-	552.308	-	Derivative receivables
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liability
Utang derivatif	5.532.509	-	5.532.509	-	Derivative payable

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

2015

Kenaikan 5%	1.087.434
Penurunan 5%	(1.201.900)

Increase 5%
Decrease 5%

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 38.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Kelompok Usaha menggunakan instrumen swap komoditas bahan bakar untuk meminimalisasi risiko fluktuasi harga tersebut.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas pinjaman ke bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Kelompok Usaha.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent and trade payables which are denominated in Rupiah.

If there is weakening/strengthening of US\$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US\$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of assets and liabilities as presented in Note 38.

Price Risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

The Group entered into fuel swap contract to minimize the risk resulting from fluctuation in fuel price.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the long term syndicated bank loans which bear floating interest rate. Loans at variable rates expose the Group to cash flows risk.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan transaksi suku bunga Cap selama periode pinjaman bank sindikasi. Dengan transaksi ini Perusahaan membatasi eksposur terhadap suku bunga mengambang swap tingkat bunga tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah menandatangani swap suku bunga dengan BNP Paribas dan Perusahaan berkeyakinan bahwa strategi manajemen risiko ini akan menghasilkan manfaat yang positif dalam jangka panjang.

Profil pinjaman Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	62.688.682	56.114.739	Loans with floating interest rates
Total	62.688.682	56.114.739	Total

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges	
2015			2015
AS\$	+100	546.574	US\$
AS\$	-100	546.037	US\$
2014			2014
AS\$	+100	536.262	US\$
AS\$	-100	535.941	US\$

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Cash flows interest rate risk (continued)

The Company manages its interest rate risk using interest rate Cap transaction over the period of the syndication bank loans. By entering this transaction the Company limits its exposure on the floating interest rate swap to specified interest rate. As of December 31, 2015 and 2014, the Company has entered into interest rate swap with BNP Paribas and the Company believes that this risk management strategy will result in a positive benefit in the long term.

The Group's loan profile is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	62.688.682	56.114.739	Loans with floating interest rates
Total	62.688.682	56.114.739	Total

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges	
2015			2015
AS\$	+100	546.574	US\$
AS\$	-100	546.037	US\$
2014			2014
AS\$	+100	536.262	US\$
AS\$	-100	535.941	US\$

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank serta deposito berjangka dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit baik dari bank maupun piutang usaha.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen membeantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

31 Desember 2015	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2015
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	40.337.151	-	-	-	40.337.151	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	23.412	-	-	-	23.412	Third parties
Pihak berelasi	-	2.022.270	-	-	2.022.270	Related parties
Beban akrual	4.330.523	-	-	-	4.330.523	Accrued expenses
Utang dividen	275.516	-	-	-	275.516	Dividend payable
Utang bank						Bank Loans
Pokok Pinjaman	15.500.000	24.022.759	9.227.211	12.344.086	61.094.056	Principal
Beban bunga masa depan*	2.115.070	1.612.328	857.863	9.097.842	13.683.103	Future imputed interest charges*
Utang Pajak	1.463.072	-	-	-	1.463.072	Taxes payable
Sewa pembiayaan	977.885	309.750	-	-	1.287.635	Finance leases
	65.022.629	27.967.107	10.085.074	21.441.928	124.516.738	

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks and time deposits where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposure of the credit risk are disclosed in Notes 5, 6 and 7.

There is no concentration of risk coming from bank nor trade receivables.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2015 and 2014 based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

* Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga/ Calculated using interest rate as of the reporting dates and adjusted against the future payments of loans. The actual amount may be different based on the actual interest prevails prior to interest payment.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan pembayaran dalam kontrak yang belum didiskonto: (lanjutan)

31 Desember 2014	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2014
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	64.087.323	-	-	-	64.087.323	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	3.709	-	-	-	3.709	Third parties
Pihak berelasi	-	2.242.526	-	-	2.242.526	Related parties
Beban akrual	4.935.975	-	-	-	4.935.975	Accrued expenses
Utang dividen	288.289	-	-	-	288.289	Dividend payable
Utang bank	-	-	-	-	-	Bank loans
Pokok pinjaman	-	15.500.000	23.879.823	16.835.611	56.215.434	Principal
Beban bunga masa depan	2.327.319	1.993.857	1.460.984	6.979.937	12.762.097	Future imputed interest charges
Utang Pajak	5.326.115	-	-	-	5.326.115	Taxes payable
Sewa pembiayaan	962.450	1.062.270	-	-	2.024.720	Finance leases
	77.931.180	20.798.653	25.340.807	23.815.548	147.886.188	

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2015 and 2014 based on undiscounted contractual payments: (continued)

42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Perusahaan

Sehubungan dengan pinjaman PKU di BRI, Perusahaan menerbitkan *corporate guarantee* pada tanggal 27 Juni 2013 yang menjamin kewajiban PKU. Pada tanggal 18 Desember 2015, BRI telah menyatakan bahwa *corporate guarantee* Perusahaan tidak berlaku lagi dan tidak mengikat, sehubungan dengan telah diserahkannya legalitas lahan berupa SHGU atas kebun seperti di syaratkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman (Catatan 20b).

b. Entitas anak – ABN

i. Pada tanggal 19 Agustus 2009, ABN menandatangani kontrak dengan PT Petrosea Tbk untuk jangka waktu lima tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah dan pengangkutan batubara.

Pada tanggal 25 Agustus 2011, ABN melakukan amendemen atas kontrak pengupasan lapisan tanah dan pengangkutan batubara dengan PT Petrosea Tbk sehubungan dengan penambahan kapasitas produksi batubara dan perubahan pengaturan penempatan bank garansi. Selain itu, jangka waktu kontrak diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

a. The Company

In connection to PKU's loan from BRI, the Company issued *corporate guarantee* on June 27, 2013 to secure PKU's obligations. On December 18, 2015, BRI stated that the *corporate guarantee* of the Company is ceases to be valid and not binding as the SHGU of plantation has been submitted as required in the loan agreement (Note 20b).

b. Subsidiary – ABN

i. On August 19, 2009, ABN signed a contract with PT Petrosea Tbk in relation with overburden removal and coal hauling for five years.

On August 25, 2011, ABN has amended the agreement of overburden removal and coal hauling contract with PT Petrosea Tbk in relation to the increase in coal production capacity and the changes of the related bank guarantee placement. In addition, the contract period was extended to December 31, 2018.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

b. Entitas anak – ABN (lanjutan)

Berdasarkan Amendemen II *Overburden Removal Agreement* tertanggal 2 September 2013, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014, ABN tidak lagi berkewajiban menyediakan bank garansi kepada PT Petrosea Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perubahan terakhir pada tanggal 25 November 2014 yang terkait dengan penyesuaian harga.

Pada tanggal 5 April 2012, ABN menandatangani *Plant Hire Agreement* dengan PT Petrosea Tbk sehubungan dengan penyewaan *mobile plant* untuk masa sewa terhitung sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan berakhirnya masa berlaku *Overburden Removal Agreement* tertanggal 25 Agustus 2011 di atas. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perubahan terakhir pada tanggal 25 November 2014 yang terkait dengan penyesuaian harga.

Pada bulan Juli 2015, ABN dan PT Petrosea Tbk telah menandatangani perjanjian pengakhiran atas *Overburden Removal Agreement* dan *Plant Hire Agreement* di atas.

- ii. Pada tanggal 1 Maret 2011, ABN menandatangani kontrak dengan PT Arkananta Apta Pratista ("AAP") untuk jangka waktu enam puluh bulan sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah dan pengangkutan batubara.

Berdasarkan ketentuan di dalam kontrak tersebut, ABN diharuskan membayar biaya jasa kepada AAP, dihitung secara bulanan berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah dan *overburden* yang ditambang dan diangkut.

Efektif tanggal 31 Maret 2015, PT Adimitra Baratama Nusantara mengakhiri perjanjian kerjasama dengan PT Arkananta Apta Pratista.

- iii. Pada tanggal 29 Mei 2015, ABN menandatangani kontrak dengan PT Cipta Kridatama untuk jangka waktu 5 tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah dan pengangkutan batubara. Perjanjian ini telah mengalami perubahan dan perubahan terakhir pada tanggal 3 Juni 2015 yang terkait dengan penyesuaian harga.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Subsidiary – ABN (continued)

Based on the Amendment II to *Overburden Removal Agreement* dated September 2, 2013, as of January 1, 2014, the ABN has no longer has an obligation to provide bank guarantee to PT Petrosea Tbk. This agreement has been amended several times and the latest amendment was on November 25, 2014 which related to the prices adjustment.

On 5 April 2012, ABN entered into *Plant Hire Agreement* with PT Petrosea Tbk in relation to the rental of mobile plant for the period from January 1, 2012 until the termination of the *Overburden Removal Agreement* dated August 25, 2011 as stated above. This agreement has been amended several times and the latest amendment was on November 25, 2014 which related to the prices adjustment.

In July 2015, ABN and PT Petrosea Tbk signed termination agreement on above *Overburden Removal Agreement* and *Plant Hire Agreement*.

- ii. On March 1, 2011, ABN signed a contract with PT Arkananta Apta Pratista ("AAP") for a sixty months period in relation to overburden removal and coal hauling.

Based on the provision of the contract, the ABN is required to pay AAP a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported.

Effective on March 31, 2015, PT Adimitra Baratama Nusantara terminate the agreement with PT Arkananta Apta Pratista.

- iii. On May 29, 2015, ABN signed a contract with PT Cipta Kridatama in relation with overburden removal and coal hauling for five years. This agreement has been amended and the latest amendment was on June 3, 2015 which related to the prices adjustment.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

b. Entitas anak – ABN (lanjutan)

iv. Pada tanggal 4 Agustus 2014, ABN menandatangani kontrak dengan PT Solusi Global Mandiri yang di amendemen pada tanggal 1 November 2014 untuk pekerjaan pengangkutan batubara.

v. Pada tanggal 24 Juli 2008, ABN menandatangani perjanjian dengan PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA") sebagaimana telah diubah melalui pembaharuan perjanjian tanggal 23 Juni 2011 untuk meningkatkan kapasitas pengangkutan menjadi 26.000.000 ton. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 15 Agustus 2011 sampai 31 Desember 2015.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 15 Agustus 2015 terkait dengan perubahan harga dari Dollar menjadi Rupiah. Masa perjanjian ini yang sebelumnya berakhir pada 31 Desember 2015 diperpanjang menjadi 31 Desember 2018.

vi. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 14 Juli 2011 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal dengan jumlah 500.000 ton sampai dengan 1.500.000 ton. Perjanjian berlaku dari 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2012.

Pada tanggal 15 Juli 2012, ABN dan PSS telah memperbaharui *Coal Barging Agreement*. Perjanjian ini mengatur tentang harga dan batas kuantitas dari muatan batubara secara rinci. Perjanjian ini berlaku selama 24 bulan sejak 1 Agustus 2012 sampai dengan 31 Juli 2014.

Pada tanggal 30 Juli 2013, masa perjanjian yang sebelumnya berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 diperpanjang menjadi 31 Juli 2015 dan kapasitas pengiriman menjadi 850.000 ton - 1.000.000 ton di tahun pertama dan 850.000 ton - 1.500.000 ton di tahun kedua dan ketiga.

Pada tanggal 30 Juli 2015, masa perjanjian yang sebelumnya berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 diperpanjang menjadi 31 Desember 2015.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Subsidiary – ABN (continued)

iv. On August 4, 2014, ABN signed a contract with PT Solusi Global Mandiri and amendment on November 1, 2014 in relation to coal hauling.

v. On July 24, 2008, ABN signed an agreement with PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA"), as amended through renewed agreement dated June 23, 2011 to increase the coal barging capacity to 26,000,000 tons. This agreement is valid from August 15, 2011 to December 31, 2015

This agreement was last amended on August 15, 2015 in relation to change in the price of the dollar into rupiah. The previous term of agreement ends on December 31, 2015 was extended to December 31, 2018.

vi. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on July 14, 2011 to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel with total quantity between 500,000 tons and 1,500,000 tons. The agreement is valid from August 1, 2011 to July 31, 2012.

On July 15, 2012, ABN and PSS ammended Coal Barging Agreement. The Coal Barging Agreement regulates price and quantity limit of coal loaded in details. The Coal Barging Agreement is valid for 24 months from August 1, 2012 up to July 31, 2014.

On July 30, 2013, the term of agreements which previously valid through July 31, 2014 has been extended to July 31, 2015, and the shipment capacity are revised to 850,000 tons - 1,000,000 tons in the first year and 850,000 tons - 1,500,000 tons in the second and third years.

On July 30, 2015, the previous agreement which ended on July 31, 2015 was extended to December 31, 2015.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

b. Entitas anak – ABN (lanjutan)

Jika ABN tidak dapat memenuhi nilai minimum penyediaan batubara untuk diangkut, ABN akan membayar selisih kekurangan tersebut sesuai dengan tarif yang berlaku.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan ini, ABN sedang menyiapkan perjanjian terkait perpanjangan kerjasama dengan PSS.

- vii. Pada tanggal 1 Agustus 2009, ABN mengadakan perjanjian dengan PSS untuk penyediaan jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal dengan jumlah 1.000.000 ton sampai dengan 3.000.000 ton per tahun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2011 dan dapat diperpanjang untuk 2 tahun dengan pemberitahuan terlebih dahulu.

Pada tanggal 14 Juli 2011, ABN melakukan pembaharuan perjanjian jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal dengan PSS untuk meningkatkan kapasitas menjadi 3.000.000 ton - 5.000.000 ton di tahun pertama dan 4.000.000 ton - 6.000.000 ton di tahun kedua. Perjanjian ini berlaku dari 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2013.

Pada tanggal 30 Juli 2013, ABN melakukan pembaharuan perjanjian tersebut untuk memperpanjang masa perjanjian menjadi sampai 31 Juli 2015 dan menurunkan kapasitas tahun kedua menjadi 2.000.000 ton - 3.000.000 ton serta penentuan kapasitas tahun-tahun berikutnya sebesar 2.500.000 ton - 3.500.000 ton.

Pada tanggal 30 Juli 2015, masa perjanjian yang sebelumnya berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 diperpanjang menjadi 31 Desember 2015.

Jika ABN tidak dapat memenuhi nilai minimum penyediaan batubara untuk diangkut, ABN akan membayar selisih kekurangan tersebut sesuai dengan tarif yang berlaku.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan ini, ABN sedang menyiapkan perjanjian terkait perpanjangan kerjasama dengan PSS.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Subsidiary – ABN (continued)

If ABN cannot meet the minimum quantity of coal to be delivered, ABN will pay for any shortfall based on the applied rate.

Until the completion date of these financial statements, ABN is in the process of preparing agreement related to the extension of arrangement with PSS.

- vii. On August 1, 2009, ABN entered into an agreement with PSS to provide services of unloading coal from barges to vessel with total quantity of 1,000,000 tons to 3,000,000 tons per year. The agreement was due on July 31, 2011 and can be extended for 2 years upon prior notice.*

On July 14, 2011, ABN renewed the coal transshipment agreement with PSS to increase the capacity to 3,000,000 tons - 5,000,000 tons in the first year and 4,000,000 tons - 6,000,000 tons in the second year. This renewal agreement is valid from August 1, 2011 to July 31, 2013.

On July 30, 2013, ABN renewed the above agreement to extend the terms of agreement through July 31, 2015 and to reduce the capacity for the second year to 2,000,000 tons - 3,000,000 tons and determined the capacities for the following years to 2,500,000 tons - 3,500,000 tons.

On July, 2015, the previous agreement which ended on July 31, 2015 was extended to December 31, 2015.

If ABN cannot meet the minimum quantity of coal to be delivered, the ABN will pay for any shortfall based on the applied rate.

Until the completion date of these financial statements, ABN is in the process of preparing agreement related to the extension of arrangement with PSS.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

b. Entitas anak – ABN (lanjutan)

viii. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelayaran Karya Bintang Timur ("PKBT") pada tanggal 13 Mei 2015 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal dengan jumlah muatan 70.000 ton setiap bulannya. Perjanjian berlaku sejak 13 Mei 2015 sampai dengan 13 Oktober 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, masa perjanjian yang sebelumnya berakhir pada tanggal 13 Oktober 2015 diperpanjang menjadi 31 Desember 2015 dan perubahan harga dari Dollar menjadi Rupiah sesuai dengan ketetapan peraturan Bank Indonesia.

Pada tanggal 17 Desember 2015, masa perjanjian yang sebelumnya berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 diperpanjang menjadi 31 Desember 2016 dan kapasitas pengiriman menjadi 2.500.000 - 3.000.000 ton setiap tahun.

ix. Pada tanggal 1 Oktober 2015, ABN mengadakan perjanjian dengan PT Winning Shipping Indonesia ("WSI") untuk penyediaan jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal dengan jumlah 1.000.000 ton sampai dengan 3.000.000 ton per tahun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

x. Pada tanggal 16 September 2014, ABN mengadakan perjanjian dengan Taiwan Power ABN untuk menjual *steam coal* sebanyak 3.000.000 ton dari tahun 2015 sampai 2020.

Pada tanggal 14 November 2014, ABN mengadakan perjanjian dengan TNB Fuel Services Sdn. Bhd. untuk menjual *steam coal* sebanyak 1.890.000 - 2.310.000 ton dari tahun 2015 sampai 2019.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Subsidiary – ABN (continued)

viii. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelayaran Karya Bintang Timur ("PKBT") on May 13, 2015 to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel with total quantity 70,000 tons per month. The agreement is valid from May 1, 2015 to October 31, 2015.

On September 25, 2015, the previous agreement which ended on October 13, 2015 was extended to December 31, 2015 and to change in price of the dollar to rupiah accordance with the Bank Indonesia regulation.

On December 17, 2015, the previous agreement which ended on December 31, 2015 was extended to December 31, 2016 and the shipment capacity to 2,500,000 - 3,000,000 tons per year.

ix. On October 1, 2015, ABN entered into an agreement with PT Winning Shipping Indonesia ("WSI") to provide services of unloading coal from barges to vessel with total quantity of 1,000,000 tons to 3,000,000 tons per year. The agreement was due on December 31, 2017.

x. On September 16, 2014, ABN entered into agreement with Taiwan Power ABN to sell steam coal amounting to 3,000,000 tons from 2015 until 2020.

On November 14, 2014, ABN entered into agreement with TNB Fuel Services Sdn Bhd. to sell steam coal amounting to 1,890,000 - 2,310,000 tons from 2015 until 2019.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

c. Entitas anak – IM

- i. Pada tanggal 28 Januari 2013, IM dan PT RPP Contractors Indonesia mengadakan perjanjian kontrak jasa pertambangan. Perjanjian tersebut mengatur tingkat harga, konsumsi bahan bakar, penyesuaian harga dan hal lainnya. Nilai perjanjian ini bergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan. Perjanjian ini akan berakhir di Januari 2018.
- ii. Pada tanggal 10 Agustus 2015, IM menandatangani kontrak dengan PT Cipta Kridatama untuk pekerjaan pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pengelolaan limbah, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang. Perjanjian ini akan berakhir di 31 Desember 2015.

d. Entitas anak – TMU

- i. Pada tanggal 24 Agustus 2011 TMU menandatangani kontrak dengan PT Surya Teknik Anugerah ("STA") untuk jangka waktu empat tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara.

Pada tanggal 10 April 2015, para pihak telah sepakat untuk mengakhiri perjanjian dengan menandatangani Perjanjian Pengakhiran Kerjasama. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa kedua pihak telah memenuhi seluruh kewajibannya sehubungan dengan pengakhiran jasa pertambangan.
- ii. Pada tanggal 1 Agustus 2013 TMU menandatangani kontrak dengan PT Bina Sarana Sukses ("BSS") untuk jangka waktu tiga tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara.
- iii. Pada tanggal 1 September 2015 TMU menandatangani kontrak dengan PT Solusi Global Mandiri ("SGM") dan PT Permata Akasha untuk jangka waktu satu tahun sehubungan dengan penyewaan *dump truck* untuk pengangkutan batubara.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Subsidiary – IM

- i. On January 28, 2013, IM and PT RPP Contractors Indonesia entered into a mining service agreement. The agreement governs, among others, the price rate, fuel consumption, price adjustment and other terms. Contract values depends on volumes of *overburden* moved. The agreement will expire in January 2018.
- ii. On August 10, 2015, IM signed a contract with PT Cipta Kridatama in relation to land clearing, *overburden* removal, waste handling, haulroad maintenance and watering. The agreement will expire on December 31, 2015.

d. Subsidiary - TMU

- i. On August 24, 2011 TMU signed a contract with PT Surya Teknik Anugerah ("STA") in relation with *overburden* removal and coal hauling for four years.

On April 10, 2015, both parties have agreed to terminate the agreement by signing the Cooperation Termination Agreement. The agreement stated that both parties fulfilled all the obligation pursuant to the termination of mining services.
- ii. On August 1, 2013 TMU signed a contract with PT Bina Sarana Sukses ("BSS") in relation with *overburden* removal and coal hauling for three years.
- iii. On September 1, 2015 TMU signed a contract with PT Solusi Global Mandiri ("SGM") and PT Permata Akasha in relation with lease of dump truck for coal hauling for one year.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan Iuran tetap

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan Negara non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012 tentang tarif pendapatan Negara non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti dari penjualan hasil produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan tarif 5% dan 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 tahun 2010 mengenai tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral dan batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04 E/84/DJB/2013 mengenai optimalisasi penerimaan negara bukan pajak, pemegang IUP-OP wajib menyetorkan pembayaran royalti ke Kas Negara di muka sebelum pengapalan.

Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif AS\$4/hektar dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri

Dalam bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Permen 34/ 2009 yang antara lain mewajibkan Perusahaan pertambangan batubara ("Badan usaha") untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada Pemakai batubara dalam negeri ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Badan usaha yang tidak dapat mematuhi ketentuan tersebut, akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis paling banyak 3 kali dan pemotongan produksi batubara paling banyak 50% dari produksi tahun berikutnya.

Sesuai dengan ketentuan dalam Permen 34/2009 tersebut, badan usaha yang penjualan dalam negeri melebihi kewajiban DMO-nya dapat mengalihkan kelebihan penjualan DMO-nya kepada badan usaha yang tidak dapat memenuhi kewajiban DMO-nya.

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and Dead rent

Based on Act No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"), the subsidiaries are required to pay royalty for the sales of coal production and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

Royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates of 5% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on the regulation from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 17 year 2010 regarding procedures for stipulating benchmark prices of mineral and coal sales, the base price is the higher of the coal benchmark price or coal sales price.

Based on the letter from the Directorate General of Mineral and Coal No. 04 E/84/DJB/2013 regarding optimization of non-tax revenue of the state, IUP-OP holder has to pay royalty to the State Treasury in advance before shipment.

Dead rent charged was calculated at a rate of US\$4/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

b. Priority to Fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal

In December 2009, the KESDM issued Permen 34/2009, which requires coal mining companies ("Entities") to sell a portion of their productions to domestic coal users ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). Entities which do not fulfill such requirement will be given written notice maximum of 3 times and a reduction of the production in the next year of up to 50%.

Under the provision of the Permen 34/2009, entities that have domestic sales in excess of their DMO requirement, may transfer the excess to entities which cannot fulfill their DMO requirement.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri (lanjutan)

Kelebihan DMO yang dialihkan tersebut dianggap sebagai pemenuhan kewajiban DMO suatu badan usaha, dengan syarat pengalihan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 2805.K/30/MEM/2015 tanggal 27 April 2015, ABN harus memenuhi kewajiban 695.810MT. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, ABN belum menerima surat edaran terkait pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada tahun 2015 dari Kementerian ESDM Republik Indonesia. ABN tidak mencatat utang terkait hal ini per tanggal 31 Desember 2015.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 2901.K/30/MEM/2013 tanggal 30 Juli 2013, ABN harus memenuhi kewajiban 762.292MT. Pada tanggal 23 Juni 2014, Kementerian ESDM Republik Indonesia melalui surat edaran dengan No. 118/36/DJB/2014, mengumumkan bahwa kebutuhan batubara dalam negeri pada tahun 2014 sudah terpenuhi. Sehingga, ABN tidak lagi mempunyai kewajiban DMO di tahun 2014.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 2805.K/30/MEM/2015 tanggal 27 April 2015, ABN harus memenuhi kewajiban 695.810MT. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, ABN belum menerima surat edaran terkait pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada tahun 2015 dari Kementerian ESDM Republik Indonesia. ABN tidak mencatat utang terkait hal ini per tanggal 31 Desember 2015.

**43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

b. Priority to Fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal (continued)

The transferring of excess DMO will be deemed as the fulfillment of an entity's DMO, provided such transfer were approved by the Ministry.

Based on letter No. 2805.K/30/MEM/2015 dated April 27, 2015, ABN should fulfill an obligation of 695,810MT. Until the completion date of these financial statements, ABN has not received announcement related to the the fulfillment of 2015 domestic market coal necessity from the Ministry of Energy and Natural Resources of the Republic of Indonesia. ABN did not record any liability regarding this matter as of December 31, 2015

Based on letter No. 2901.K/30/MEM/2013 dated July 30, 2013, ABN should fulfill an obligation of 762,292MT. On June 23, 2014, the Ministry of Energy and Natural Resources of the Republic of Indonesia through its letter No. 118/36/DJB/2014 announced the fulfillment of 2014 domestic market necessity. As a result of this announcement, ABN has no DMO liability in 2014.

Based on letter No. 2805.K/30/MEM/2015 dated April 27, 2015, ABN should fulfill an obligation of 695,810MT. Until the completion date of these financial statements, ABN has not received announcement related to the the fulfillment of 2015 domestic market coal necessity from the Ministry of Energy and Natural Resources of the Republic of Indonesia. ABN did not record any liability regarding this matter as of December 31, 2015

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri (lanjutan)

Pada tanggal 29 Mei 2008, KESDM mengumumkan peraturan baru mengenai reklamasi tambang dan penutupan tambang yang termaktub dalam Permen No. 18/2008. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$25.000.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS di bank milik negara di Indonesia atas nama KESDM, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

c. Permasalahan Hukum

Pada tanggal 28 Agustus 2014, Lendy Mursalim, ZF mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Tenggara ("PN Tenggara") dengan nomor perkara 23/Pdt.G/2014/PN.Trng. Gugatan tersebut melawan H. Suroso (Ketua RT 23 Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara) sebagai tergugat I karena dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum dan melanggar janji dengan membatalkan surat kuasa kepada Lendy Mursalim ZF dan ABN sebagai tergugat II karena dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum terhadap masyarakat RT 23 Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara akibat kegiatan blasting yang dilakukan oleh ABN. Dalam gugatan ini, Lendy Mursalim, ZF menuntut ganti rugi kepada tergugat I dan II masing-masing sebesar Rp11.250.000.000 dan Rp17.500.000.000

Pada tanggal 21 Januari 2015, majelis hakim PN Tenggara telah menyatakan keputusan mereka yang menyatakan gugatan Lendy Mursalim, ZF tersebut tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, Lendy Mursalim, ZF tidak melakukan upaya banding. Oleh karenanya, putusan majelis hakim ini telah berkekuatan hukum tetap.

**43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

b. Priority to Fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal (continued)

On May 29, 2008, the KESDM announced a new regulation regarding mine reclamation and mine closure as detailed in Permen No. 18/2008. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, all of which with a duration according to the reclamation schedule. The mine reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company is either a publicly listed company or the company has paid up capital of at least US\$25,000,000 as stated in the audited financial statements. If a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US\$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the KESDM, Governor or Mayor qq the relevant company with a duration according to the mine closure schedule.

c. Legal case

On August 28, 2014, Lendy Mursalim, ZF filed a lawsuit at District Court of Tenggara ("PN Tenggara") under case number 23/Pdt.G/2014/PN.Trng. This lawsuit is against H. Suroso (Ketua RT 23 Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara) as defendant I for allegation of tort and breach of contract due to termination/cancellation of power of attorney to Lendy Mursalim ZF and ABN as defendant II for allegation of tort to community of RT 23 Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara as the result of blasting activity conducted by ABN. In this lawsuit, Lendy Mursalim, ZF asked for a compensation to defendant I and II amounting to Rp11,250,000,000 and Rp17,500,000,000, respectively.

On January 21, 2015, Panel of Judges of PN Tenggara has declared their decision that the lawsuit of Lendy Mursalim, ZF is refused. In connection with the decision, Lendy Mursalim, ZF did not process the appeal to the High Court. Accordingly, this decision has been final and legally binding.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

44. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2015	2014	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisition of fixed assets through:
Sewa pembiayaan	429.176	1.242.303	Finance lease
Utang usaha	938.079	332.886	Trade payables
Realisasi uang muka	193.061	167.947	Advance realization
Kapitalisasi bunga	210.910	-	Capitalization of interest
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi dan aset tambang melalui:			Increase in exploration and evaluation and mine asset through:
Realisasi uang muka	354.354	81.866	Advance realization
Pembayaran dividen melalui:			Dividend payment through:
Offset utang kepada pemegang saham	293.461	-	Offset with payables to shareholder
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui:			Additional immature plantations through:
Beban pinjaman	-	162.151	Borrowing costs
Depresiasi	-	22.000	Depreciation
Efek translasi	-	1.297	Translation effect